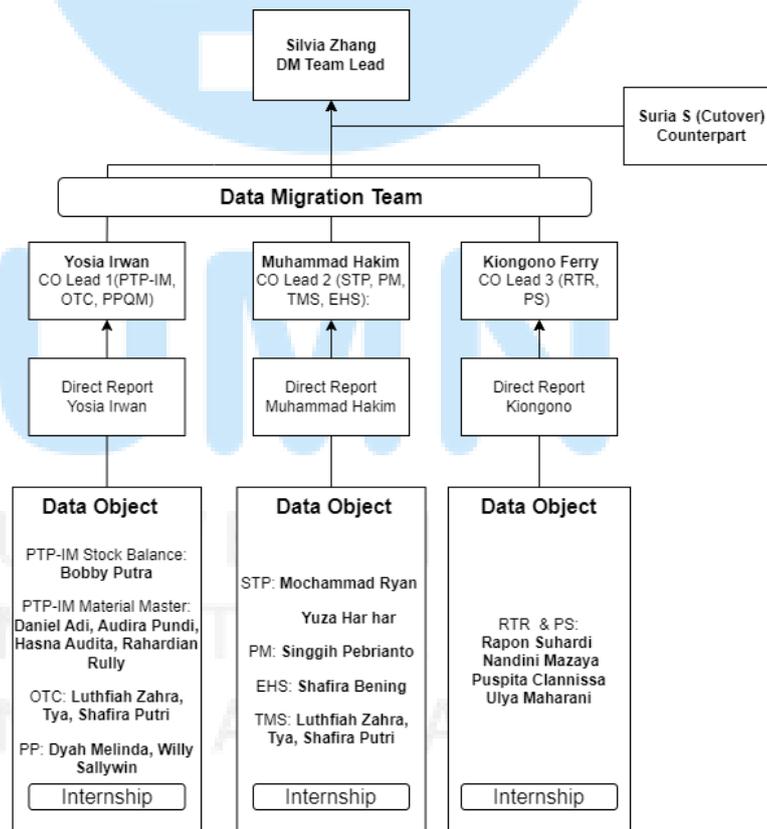


BAB III

PELAKSANAAN PROYEK

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Struktur kedudukan dan koordinasi di tempat *client Project Accenture* menggambarkan alur koordinasi antar tim, termasuk peserta magang yang menduduki posisi di team *Data Migration*. Sebagaimana terlihat pada gambar 3.1, koordinasi dan etos kerja dari tim *Data Migration* akan diawasi oleh Ibu Silvia Zhang yang menjabat sebagai *Business Architecture Senior Manager dan Head Project* di project Accenture ini, dan melapor langsung kepada pimpinan proyek Accenture, yaitu Ibu Retno Kusumawati. Yang mempunyai posisi sebagai *Leadership of Accenture Indonesia*. Sedangkan Untuk kedudukan organisasi atau tim penulis yaitu Team DM *Data Migration* :



Gambar 3.1 Kedudukan Organisasi pada Tim Data Migration Di Accenture

Struktur kedudukan dan koordinasi di Accenture Project tim *Data Migration* menggambarkan alur koordinasi antar tim, sementara penulis lebih ke

flexibel dan bisa masuk ke semua divisi dan tergantung diminta dan diarahkan ke divisi secara acak tergantung dengan bantuan yang diminta oleh Ibu Silvia dan Bapak Suria. Tetapi biasanya penulis lebih sering berada di tim *stream STP, PM, EHS, TMS*. Sebagaimana terlihat pada gambar 3.1, Sementara pada tim DM, akan langsung berkoordinasi kepada masing-masing *lead* yang sesuai dengan *stream* masing-masing, *Co-lead* adalah posisi yang mempunyai kuasa untuk mungkin tidak selalu diartikan sebagai singkatan tetapi sebagai singkatan informal untuk menunjukkan bahwa seseorang berbagi tanggung jawab atau disebut didalam Perusahaan sebagai konsultan utama di dalam divisi tersebut.

Sebagaimana terlihat pada gambar 3.1 Yosia Irwan sebagai *CO Lead 1* (*Stream : PTP-IM, OTC, PPQM*) akan melapor langsung kepada Silvia Zhang yang merupakan *Data Migration Team Lead*. Muhammad Hakim sebagai *CO Lead 2* (*Stream : STP, PM, TMS, EHS*) juga akan melapor langsung kepada Silvia Zhang yang menjabat sebagai *Data Migration Team Lead* sebagaimana terlihat di gambar 3.1. Kiongono Ferry sebagai *CO Lead 3* (*Stream : RTR, PS*) juga akan melapor langsung kepada Silvia Zhang yang menjabat sebagai *Data Migration Team Lead*. Ibu Silvia Zhang juga mempunyai bentuk tanggung jawab sebagai pimpinan yang memiliki wewenang untuk mengawasi, mengendalikan, menginisiasi, dan menjaga kelancaran proses migrasi *SAP* di Klien *Accenture* yang berlokasi di Tangerang. Biasanya di setiap minggu seluruh hasil kerja dan *update progress* pekerjaan dan migrasi-migrasi data akan dilaporkan dalam bentuk *report* harian di *Excel & PPT* dan *report* mingguan di hari Jumat berbentuk pertemuan *weekly review* sebagai evaluasi kinerja masing-masing divisi untuk pertimbangan operasional dan manajerial perusahaan ke depannya.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Tabel 3.1 Tugas Kerja Magang

Minggu Ke-	Periode	Aktivitas
1	14 Agustus 2023 – 18 Agustus 2023	Pengenalan dengan supervisor, rekan-rekan tim, dan proyek yang akan diberikan, serta pemahaman materi SAP yang digunakan
2	21 Agustus 2023 – 31 Agustus 2023	Membuat File Tracker atas Sign Off Data Owner (Klien Accenture)
3	1 September 2023 – 15 September 2023	Data <i>Mapping</i> & Data Validasi sebelum data dimigrasikan., Users Sign Off, UAT Script, Team DM
4	18 September 2023 – 25 September 2023	Melakukan Update Template Melakukan tugas dari tim DM untuk data cleansing dan transformasi data.
5	26 September 2023 – 05 October 2023	Mempersiapkan presentasi milestone tim DM, untuk overview migrasi data yang sudah dilakukan, Mempelajari SAP, Dengan fokus di Modul SD
6	6 October 2023 – 13 October 2023	Uji coba data di SAP, dengan mengikuti panduan UAT Test scenario yang telah dibuat
7	16 October 2023 – 30 October 2023	Membantu Data Validasi (<i>Material Master, Vendor Master</i>), Crosscheck file-file data migration, object PTP, OTC Membuat summary atas crosscheck yang sudah dilakukan kemarin
8	31 October – 9 November 2023	Mempelajari SO & DO Melakukan update data klien dengan proses migrasi yaitu mapping untuk menyelaraskan keseluruhan data untuk migrasi kedepannya
9	10 November 2023 – 20 November 2023	Menjalani tugas dari tim cutover, untuk mengurus FDR, Recheck step FDR, di Post load validation
10	21 November 2023 – 25 November 2023	Membantu proses UAT (User Acceptance Test) untuk mengetes keberhasilan hasil transformasi dan mencatat issue yang dihasilkan jika ada
11	27 November 2023 – 1 Desember 2023	Mengerjakan transformasi dan validasi data yang diminta sesuai dengan mappingan, Memberikan laporan lengkap tentang kinerja selama cutover dengan mengidentifikasi masalah-masalah
12	1 Desember 2023 – 11 Desember 2023	Melakukan recheck ulang, file-file UAT Dan menjalankan test scrip A1:C18t scenario untuk uji kelayakan migrasi. Menjalankan tugas dari Team PMO

Program MBKM dengan perusahaan Accenture, yang tengah melaksanakan migrasi dari SAP ECC ke SAP S/4HANA diklien Accenture yang merupakan sebuah Perusahaan yang besar. memberikan sejumlah keuntungan penting bagi mahasiswa yang terlibat. Seperti terlihat di Tabel 3.1, Pertama, melalui program ini, mahasiswa dapat mengalami secara langsung proses kerja praktek terkait proyek migrasi SAP yang berdampak besar terutama tentang apa saja detail-detail proyek migrasi SAP. Pengalaman praktik ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang operasional perusahaan dalam lingkup bisnis. Kedua, mahasiswa dapat menggali pemahaman mendalam mengenai SAP S/4HANA, sistem terkini dari SAP, melalui keterlibatan aktif dalam proyek migrasi. Mereka dapat mempelajari langsung fitur dan keunggulan teknologi terkini yang diterapkan oleh perusahaan sekelas Accenture. Melibatkan diri dalam proses dari SAP ECC ke SAP S/4HANA memberikan wawasan tentang kompleksitas dan tantangan transfer data besar-besaran yang mempunyai ribuan data di Perusahaan klien Accenture. Mahasiswa dapat memahami bagaimana data bisnis dielaborasi dalam sistem baru dengan mendalami proses migrasi. Program MBKM dengan Accenture juga memberikan kesempatan emas untuk mendapatkan pelatihan dan sertifikasi SAP. Sertifikasi ini memiliki nilai tambah signifikan dalam mengasah kemampuan teknis mahasiswa dan meningkatkan profesionalisme mereka di dunia kerja yang diakui secara global. Dengan membangun jaringan dengan profesional dan ahli industri di Accenture, mahasiswa dapat memperluas peluang karir masa depan mereka. Keterlibatan dalam proyek SAP yang berpengalaman membuka pintu untuk belajar langsung dari para karyawan yang senior yang telah sukses dalam proyek sejenis. Selain itu, melalui proyek migrasi, mahasiswa dapat mendalami proses bisnis dan operasi perusahaan global seperti Accenture dan Klien-klien Perusahaan Accenture. Mereka mendapatkan pemahaman mendalam tentang bagaimana sistem informasi dan teknologi menjadi pilar pendukung dan mempercepat berbagai aspek operasional perusahaan. MBKM juga yang memiliki durasi magang dengan minimum 3 sampai 4 bulan ini akan terlihat dan membuat mahasiswa dihitung memiliki pengalaman di dalam proyek kerja magang. Bersama Accenture yang tentu akan memberi dampak positif bagi masa depan mahasiswa dikarenakan

Accenture merupakan Perusahaan yang besar dan memiliki nama yang besar bagi Perusahaan-perusahaan terutama di bidang Konsultan dan ERP.

Terlibatnya penulis didalam proyek ini juga akan memuat penulis lebih mahir dalam pemecahan masalah dan analisis intensif selama migrasi SAP membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan analitis dan problem solving mereka. Tantangan nyata yang dihadapi selama proyek memperkaya pengalaman mahasiswa dalam mengatasi kompleksitas teknologi dan bisnis. Dengan demikian, program MBKM dengan Accenture memberikan kesempatan yang sangat bagus untuk mahasiswa yang berjurusan system informasi, di satu sisi mahasiswa memiliki portfolio yang bagus terkait tempat kerja magang mereka untuk di CV mereka dikemudian hari setelah lulus sarjana, kemudian dengan adanya program. Pemandangan data atau migrasi data biasanya mengacu pada proses di mana data diekstraksi dari sistem sumber warisan/*Data Legacy*, kemudian diubah menggunakan aturan yang telah ditentukan untuk menyesuaikan data dengan struktur sistem tujuan, dan kemudian dimuat, baik secara manual maupun otomatis. Meskipun tim proyek Accenture yang ditugaskan untuk merancang, membangun, dan melaksanakan pemindahan data, pada akhirnya klien Perusahaan yang merupakan sebagai *Data Owners* disini yang memegang hak penuh atas data-data yang dimiliki oleh Klien. Sebelum akan dilakukannya migrasi data pihak Accenture harus lebih dulu meminta persetujuan berupa sign off masing-masing data yang berjumlah ribuan data yang akan diminta masing-masing pihak yang mempunyai wewenang atas data yang akan dimigrasikan atau data yang akan dimodifikasi oleh tim *technical*. Mapping Data, Pengembangan data melalui proses pemetaan yang cermat, di mana struktur dan atribut data dari berbagai sumber diselaraskan. Aktivitas ini mencakup identifikasi dan korelasi elemen data untuk memastikan konsistensi dan integrasi yang tepat di dalam sistem SAP.

Comparing Data, Melakukan perbandingan data untuk memastikan konsistensi dan akurasi. Ini melibatkan analisis perbedaan antara data yang ada dan data yang diharapkan, serta identifikasi penyimpangan atau ketidaksesuaian yang mungkin memerlukan tindakan korektif.

Reconciliation Data, Merekoniliasi data melibatkan proses penyelarasan dan validasi data antara berbagai modul atau sumber. Tujuannya adalah memastikan bahwa data yang sama memiliki konsistensi di seluruh sistem SAP dan dapat diandalkan untuk proses bisnis.

1.) Update Data menggunakan TCODE:

Memperbarui data dengan menggunakan berbagai Transaction Code (TCODE) yang tersedia dalam sistem SAP. Ini mencakup penggunaan kode transaksi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis, seperti VL02N untuk mengubah pengiriman atau FB50 untuk memposting dokumen keuangan.

2.) Konfigurasi Modul FICO:

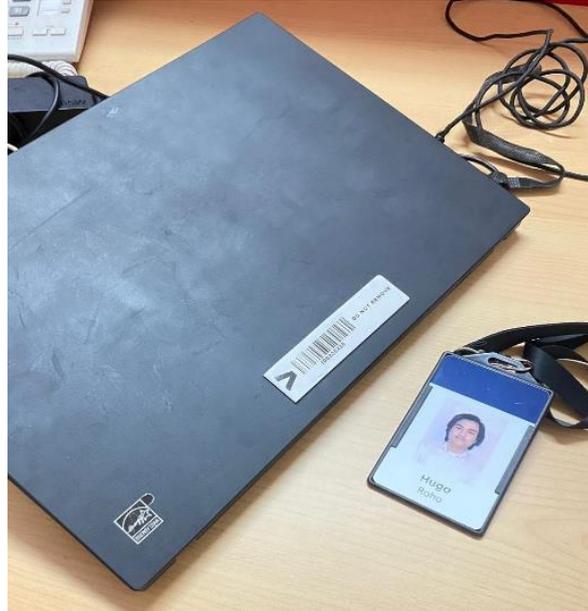
Melakukan konfigurasi terkait modul FICO mencakup mengatur parameter dan pengaturan modul keuangan dan pengendalian, seperti menetapkan struktur akun, mengonfigurasi area akuntansi, dan menyesuaikan aturan pengelolaan keuangan. Konfigurasi ini memastikan bahwa sistem SAP dapat mencerminkan kebijakan dan prosedur keuangan perusahaan.

1. Mengonfirmasi desain pemindahan data.
2. Memastikan kesiapan data untuk pemindahan dengan merencanakan dan melaksanakan profil data dan pembersihan data.
3. Membangun data ketika data sebelumnya tidak tersedia.
4. Memvalidasi hasil pemindahan data.

3.2.1 Pengenalan proyek, tim, dan supervisor

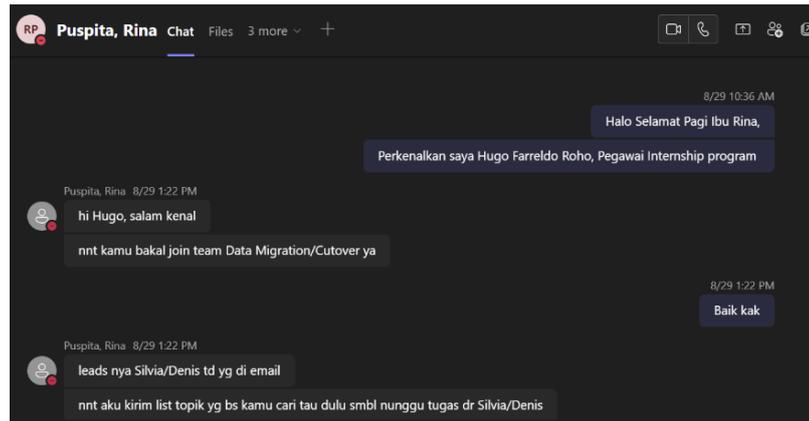
Berikut adalah beberapa lampiran gambar dari pengerjaan beberapa di blur dikarenakan beberapa data yang tampil di gambar bersifat *confidential* milik klien Perusahaan dari Accenture. Pelaksanaan program kerja magang di Accenture dimulai dengan pengambilan laptop milik Accenture, ID Card untuk tanda pengenal di Perusahaan klien Accenture, dan juga tahap introduction atau bimbingan pertama yaitu perkenalan terhadap supervisor, rekan-rekan satu kantor, tim yang diarahkan, dan juga gambaran besar proyek Accenture Bersama dengan klien Perusahaan yang akan dikerjakan. Tim dari *Data Migration* sendiri

terdiri dari berjumlah 8 anggota dengan 3 *sub-team leader* dan 1 *Project Lead*.



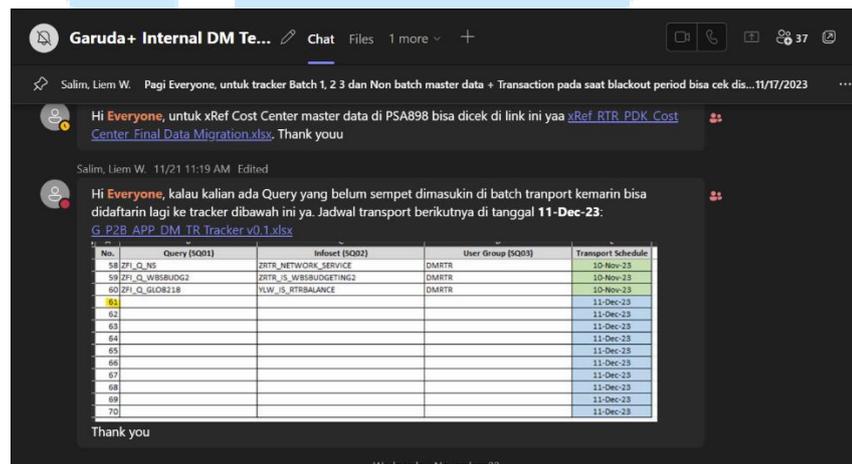
Gambar 3.2 Starter Pack Intenrship Accenture

Team *discussions* dilakukan melalui Microsoft Teams menggunakan laptop kantor, sedangkan koordinasi antar supervisor dengan anggota tim dilakukan melalui Microsoft Teams, maupun itu *private chat* atau bisa melalui *group chat* dengan nama group *Internal DM*. Mengapa kami menggunakan Teams dan diwajibkan menggunakan Laptop kantor saja? Dikarenakan data-data dari klien Perusahaan adalah bersifat rahasia dan sangat-sangat *confidential* bahkan sebelum penulis masuk di hari pertama magang, penulis diwajibkan untuk tanda tangan diatas materai atas peraturan-peraturan dari Accenture yang ingin para karyawan maupun karyawan *intern* mereka untuk menjaga kerahasiaan data-data klien Perusahaan nya dengan tidak menyebar luaskan kemanapun bahkan untuk memasuki data-data dan informasi klien mereka tidak diperbolehkan.



Gambar 3.3 Screenshot Chat arahan dari PMO Project Accenture

Di gambar 3.3 bisa kita lihat arahan dari atasan dituju kepada semuanya yang berada di dalam group dan personal, di gambar ini merupakan arahan dari atasan melalui private chat.



Gambar 3.4 Koordinasi Tim Data Migration Melalui Teams

Disaat menjalankan komunikasi dan juga koordinasi antar *stream SAP*, setiap tim di proyek ini membentuk group chat masing-masing. Seperti bisa dilihat di gambar 3.4 adalah salah satu contoh grup tim di proyek Accenture ini yaitu grup *teams* tim *DM (Data Migration)*. Sedangkan untuk koordinasi dan inisiasi tugas biasanya dikirim langsung melalui group chat seperti di gambar 3.2 jika ditujukan untuk dikerjakan lebih dari satu orang. Namun jika pesan tersebut hanya di tujukan untuk satu orang biasanya hanya melewati pesan pribadi tetapi tetap via aplikasi *teams*.



Gambar 3.5 Team DM Daily Report

Di gambar 3.5 koordinasi pada tim *Data Migration* akan diawasi oleh Ibu Silvia , yang menjabat sebagai *Head of Operations Team* dan melapor langsung kepada pimpinan dari Accenture.

Stream	Data ID	Data	DM Object	Sub ID	DM Object	Data Typ	Dependenc	Load Schedule	BATCH	BATCH	BATCH	NON_BATCH	BLACKO	
1	PTP-PP	001	Bill of Material (BOM)	PTP-PP001	PTP-PP001_A	PTP-PP001 - Production Bill of Material	Master Data	PTP-IM001	Batch1,2,3	YES	YES	YES	NO	NO
2	PTP-PP	001	Trained Bill of Material (BOM) Paper, Chemical, Etanseau	PTP-PP001	PTP-PP001_B	PTP-PP001 - Production Bill of Material	Master Data	PTP-IM001	Batch1,2,3	YES	YES	YES	NO	NO
3	PTP-PP	001	Bill of Material (BOM) CSKI	PTP-PP001	PTP-PP001_C	PTP-PP001 - Production Bill of Material	Master Data	PTP-IM001	Batch1,2,3	YES	YES	YES	NO	NO
4	PTP-PP	PTP-PP002	Work Center	PTP-PP002	PTP-PP002	Work Center	Master Data	Activity Type	Batch1,2,3	YES	YES	YES	NO	NO

Gambar 3.6 Team DM Daily Report

Di Gambar 3.6 Sedangkan untuk biasanya memantau *milestone* dan progress pekerjaan, biasanya dilakukan secara manual melakukan input di *working file* Microsoft Excel yang biasanya bernama “*Daily Report*”. Di file ini akan tertera tanggal dan waktu, dan data-data apa saja yang sudah dimigrasi dan *activites* apa yang dilakukan. Biasanya yang akan dicatat di file “*Daily Report*” ini biasanya pencatatan *Batch Number* berapa saja yang sudah dimigrasikan atau diproses. Misalkan, PTP-IM dengan *stream id x* dan *object x* di kolom ini akan dijelaskan apa saja yang sudah dilakukan misal sudah melakukan data load batch 1,2,3 disini akan terekam semuanya dan *update progress* dari pekerjaan sehari-hari nya dan nanti akan di *review* oleh *Project Manager* & Tim PMO.

3.2.2 Memahami SAP Secara Umum & Bisnis

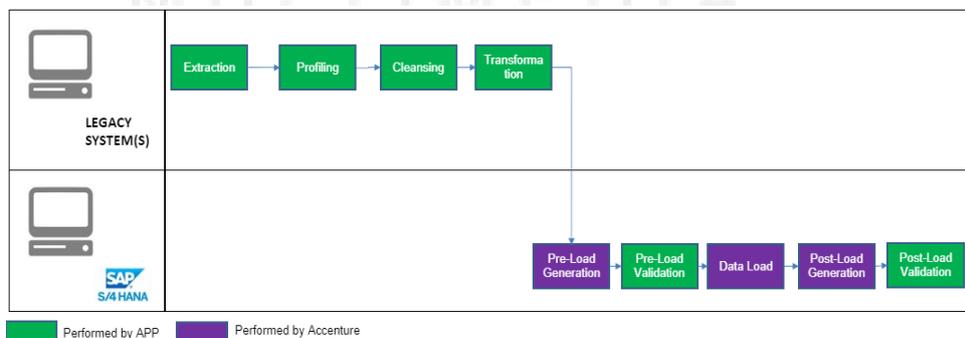
Memulai menggunakan system SAP secara langsung di pekerjaan magang ini merupakan kesempatan yang cukup jarang bagi saya sebagai mahasiswa, apalagi saya mendapatkan kesempatan magang di Perusahaan besar yaitu Accenture. Sebelum Penulis memulai magan di Accenture tentu Penulis diharuskan untuk mempelajari dan memahami terlebih dahulu terkait system SAP di dalam ranah bisnis lebih lanjut. Poin-poin yang diharapkan oleh Accenture untuk Penulis bisa menguasainya adalah *Company Code*. Karena poin ini adalah Langkah yang penting untuk memigrasikan data di SAP dari SAP ECC menjadi SAP S/4HANA. Dengan mengetahui sebuah *company code*. Maka akan membantu tim *Data Migration* untuk migrasi data disaat penggunaan system SAP.

Company Code	Business Place	Branch
8U88	8U00	CIKUPA
	8U01	GROGOL
	8U02	TANAH ABANG
	8U03	SERANG
	8U04	SURABAYA
	8U05	MEDAN
	8U06	PERAWANG

Gambar 3.7 Company Code & Company

Beberapa modul, khususnya modul *functional*, telah diterapkan oleh tim *Data Migration* untuk mendukung pengelolaan data operasional bisnis. Lampiran Gambar 3.7 menyajikan daftar modul yang diimplementasikan di tim *Data Migration*. Penulis disini mempunyai tugas yang diarahkan dengan Lead dari Tim DM sendiri. Yaitu mendesain, membuat dan menjalankan program ETL.

3.2.3 Data Migration Process



Gambar 3.8 Migration Technical Landscape

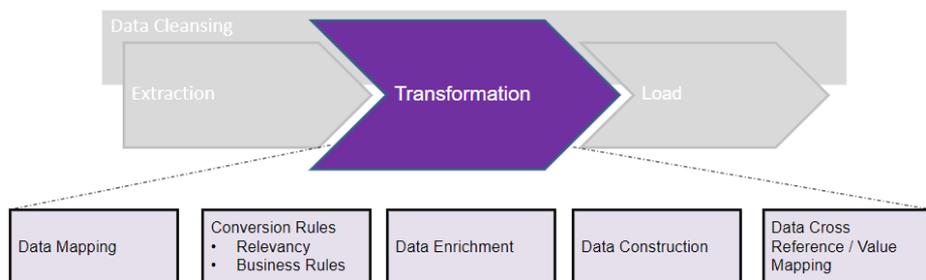
Seperti bisa dilihat di gambar 3.8 Langkah dari awal dulu yaitu, Migrasi data akan melibatkan tiga tahap utama: *extraction, transformation, & load*. Gambaran singkat dari setiap fase dalam proses migrasi data di proyek Accenture ini. Bagian-bagian berikut dalam dokumen ini akan memberikan pemeriksaan menyeluruh dari setiap aspek dalam setiap fase migrasi data.



During the extraction phase of data migration, legacy data will be pulled from the relevant legacy system(s) by APP according to data relevancies. In some cases, where legacy data is unavailable, data will be manually constructed/collected by the APP Business Users following the Data Definitions defined during the Design Phase of the implementation.

Gambar 3.9 Fase Extraction Data

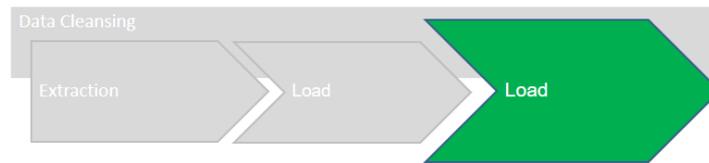
Seperti bisa dilihat di gambar 3.9 ,*Extraction* : Selama fase ekstraksi, data akan diambil dari sistem warisan/Sistem sebelumnya dan jika tidak tersedia, data akan dibuat secara manual dari awal.



During the transformation phase of data migration, the extracted data is altered into the format expected by the target SAP MDG and S/4 HANA system.

Gambar 3.10 Fase Transformation Data

Seperti bisa dilihat di gambar 3.10 *Transformation* : Selama fase transformasi, data yang diekstraksi diubah ke dalam format yang sesuai dengan sistem tujuan SAP S/4 HANA. Proses *Transformation* meliputi *Data Mapping, Conversion, Data Enrichment, Data Construction, Data Cross Reference*.



During the load and final phase of converting data from the legacy systems to the SAP MDG and S/4 HANA target system, data will be loaded automatically using load programs by **Accenture Data Migration Team**.

The threshold for manual data load or entry will be based on the records' volume, number of attributes, and complexity of the transformation.

Gambar 3.11 Fase Load Data

Seperti bisa dilihat di gambar 3.11, *Load* : Data akan dimuat secara berbarengan menggunakan program otomatis atau secara manual oleh tim Migrasi Data *record per record* ke dalam sistem tujuan SAP S/4 HANA. Biasanya untuk memuat data ke system yang dilakukan secara manual adalah meliputi seperti *entry-entry data records volume, number of attributes.*'

Data Migration Method



Gambar 3.12 Data Migration Method

Di gambar 3.12 adalah contoh, Accenture merekomendasikan penggunaan metode migrasi otomatis untuk mentransfer data dari sistem warisan ke SAP MDG dan S/4 HANA. Program/tools otomatis digunakan untuk mengekstrak data dari sistem sumber warisan/system lama, untuk mentransformasikan data ke dalam format yang diharapkan oleh sistem tujuan SAP MDG dan S/4 HANA, dan kemudian secara otomatis mengunggahnya secara massal bersamaan. Metode ini memerlukan desain, pengkodean, dan pengujian program dengan otomatisasi end-to-end.

3.2.4 Perkenalan *Software* SAP

SAP, Sebagai salah satu *Enterprise Business Solution*, SAP bisa menjadi solusi yang terbaik untuk saat ini untuk membantu kinerja berbagai jenis bisnis. Oleh itu SAP dibagi-bagi menjadi beberapa modul. Sales And Distribution, Dalam divisi modul SAP Sales and Distribution (SD) di perusahaan yang saya magang. Modul SAP SD memainkan peran sentral dalam mengelola proses penjualan dan distribusi di berbagai organisasi, dan selama magang ini, saya terlibat dalam berbagai aspek yang terkait dengan modul ini. Salah satu fokus utama laporan ini adalah pemahaman mendalam tentang fitur dan fungsionalitas SAP SD. Saya mempelajari proses bisnis penjualan mulai dari pemesanan pelanggan, manajemen harga, pemenuhan pesanan, hingga pengiriman dan fakturasi.

Saya juga terlibat dalam analisis kebutuhan bisnis klien terkait proses penjualan mereka dan berkontribusi pada penyusunan solusi SAP SD yang sesuai. Selain itu, laporan ini akan mencakup pengalaman saya dalam menangani proyek atau tugas khusus yang terkait dengan modul SAP SD. Saya dapat memberikan contoh dari tugas-tugas yang saya lakukan, seperti konfigurasi sistem, pemetaan dan transformasi data, serta penyusunan rencana pengujian untuk memastikan keberhasilan implementasi atau pembaruan modul SAP SD.

3.2.5 **Komponen**

Komponen-komponen yang berada di dalam modul SD (*Sales & Distribution*) adalah, Modul SAP Sales and Distribution (SD) adalah bagian integral dari sistem SAP ERP yang mengelola proses penjualan dan distribusi di sebuah organisasi. Berikut adalah penjelasan profesional terkait komponen-komponen utama yang ada di dalam modul SAP SD :

1. Penjualan (Sales) : -SO (Sales Order), SC (Sales Contract)

2. Pengiriman (Delivery) : Pengiriman Pelanggan Otomatis, Manajemen persediaan (Inventory Management), Shipping Transport.
3. Fakturasi/Faktur (Billing) : Faktur Penjualan (Sales Invoice), Manajemen Harga (Pricing), Faktur Pajak.
4. Manajemen Pelanggan (Customer Management) : Pendataan Pelanggan (Customer Master Data), Manajemen Klaim Pelanggan (Customer Claim Management)
5. Analisis Penjualan (Sales Analytics) : Pelaporan dan analisis penjualan
6. Manajemen Distribusi (Distribution Management) : Manajemen Pemesanan Pembelian (Purchase Order), Manajemen Pengiriman Barang (Goods Issue Management)
7. Manajemen Kontrak (Contract Management) : Pembuatan dan manajemen kontrak

3.2.6 Order To Cash

"Order to Cash" (O2C) di SAP menggambarkan keseluruhan siklus bisnis yang dimulai dari saat pelanggan menempatkan pesanan hingga proses penagihan selesai. Berikut adalah penjelasan professional yang terpercaya atas sumber dari yang terjadi di lapangan tempat penulis magang selama 3 bulan :

1. Pencatatan Pesanan Penjualan (Sales Order Entry) : Mencakup seluruh proses pencatatan pesanan penjualan kepada klien Perusahaan Accenture di dalam system SAP. Konfirmasi Pemesanan (Order Confirmation), Melakukan konfirmasi ketersediaan barang (Availability Check) penjelasan akan mencakup bagaimana cara SAP melakukan pengecekan

ketersediaan barang untuk memastikan ketersediaan barang sebelum dilakukan pemesanan.

2. Pengiriman Barang (Goods Delivery) :

Proses Pengiriman (Delivery Processing) Bagaimana system SAP bisa mengelola proses pengiriman barang kepada pelanggan, termasuk pencatatan pengiriman (*Billing*)

3. Faktur Penjualan (Sales Invoicing) :

Berkaitan dengan bagaimana perincian SAP secara otomatis untuk melakukan hasil faktur penjualan berdasarkan informasi pesanan dan pengiriman yang ada.

4. Manajemen Harga (Pricing Management) :

Strategi Penetapan Harga (Pricing Strategy) ini berkaitan dengan konfigurasi harga di SAP (*Sales & Distribution*), yang termasuk adalah penggunaan kondisi harga, diskon dan bahan promosi

5. Integrasi dengan modul (Integration With SAP Finance Modul) :

Penyatuan dengan modul SAP yang lain yaitu modul finance, Penjelasan membahas bagaimana data-data dari OTC bisa melakukan integrasi otomatis dengan SAP dengan modul keuangan SAP untuk tujuan pelaporan dan akuntansi

6. Pelaporan dan Analisis O2C (Reporting and Analysis) :

Laporan dari OTC Tugas nya akan mencakup penggunaan berbagai laporan dan alat-alat analisis yang disediakan oleh system SAP untuk memonitor dan menganalisis kinerja dari OTC itu sendiri.

7. Pengelolaan Pelanggan (Customer Master Data) :

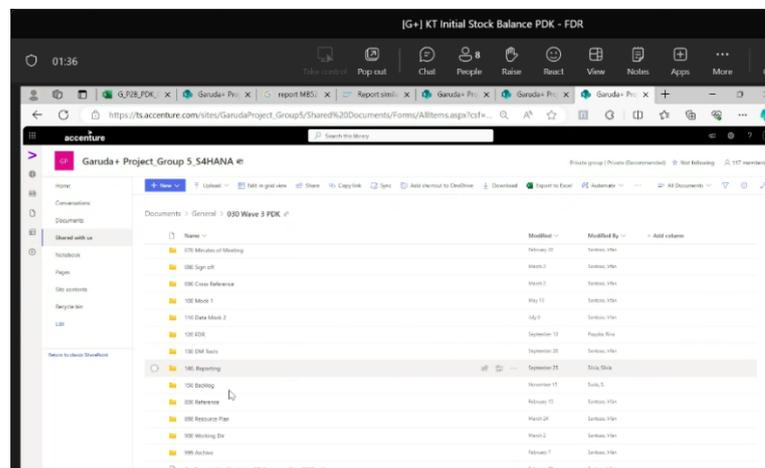
Bagaimana cara SAP dengan Modul SD untuk mengelola data master klien, data master klien

8. Pengoptimalan Proses O2C (O2C Process Optimization):

Identifikasi dan Implementasi Peningkatan Proses (Process Improvement Identification and Implementation): Penjelasan ini akan membahas penggunaan SAP SD untuk mengidentifikasi dan mengimplementasikan perbaikan proses OTC yang ditemukan selama magang.

3.3 Update Tugas dan Hasil Kerja

Hubungan didalam proyek Accenture ini dilakukan secara setiap hari baik secara langsung di kantor (WFO) maupun secara dari rumah jarak jauh (WFH). Untuk di Accenture sendiri kami menggunakan aplikasi teams untuk meninjau hasil kerja mingguan Bersama tim dan juga biasanya Bersama *Project Manager* di setiap minggu nya. Biasanya rekap hasil pekerjaan ini dilakukan secara *random* tetapi biasanya di akhir hari kerja. Tetapi biasanya ada tugas-tugas tambahan yang biasanya diberikan dan diselesaikan disaat *weekend*.



Gambar 3.26 Rapat Bersama Tim Data Migration

Tetapi sesuai dengan gambar 3.26 biasanya rapat yang dilakukan ini untuk melakukan *review* atas tugas-tugas yang sudah diberikan minggu lalu, dengan membuka folder-folder data yang sudah dikerjakan yaitu *Data Mapping By Technical*, disini biasanya penulis juga diminta untuk membantu tim *Technical*

dikarenakan banyak tugas yang menumpuk jadi disini penulis bukan hanya berada di tim *Data Migration* saja tetapi juga biasanya diposisikan di divisi lain. Dikarenakan disini tim *Technical* juga mempunyai peran penting atas migrasi data yang dilakukan Accenture dikarenakan tim *Technical* bertanggung jawab atas perubahan data, modifikasi data, dan penyimpanan data yang sesuai diminta oleh klien Perusahaan.

PMO	✓							
Data Team	✓	✓	✓	✓	✓			
Business	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓
ACN Data Team	✓					✓	✓	✓
ACN Functional Team	✓							
	 Prepare Define Team, roles, and schedules; data collection template	 Extract and Collection Collect Source Data / Manual Data Collection	 Cleansing Analyze and cleanse source data	 Data Population Populate Data into Template	 Transform and Construct Data transformation and enrichment	 Preload Validation Data validation before loading	 Load Load data to target client	 Postload Validation Data validation post loading

Gambar 3.27 Roles Methodology Data Migration Project

Dari Gambar 3.27 diatas posisi penulis di proyek Accenture dengan klien Perusahaan, adalah berada di tim PMO (Project Management Office) dan tim ACN Data Team. Penulis mulai dari penjelasan PMO terlebih dahulu PMO di suatu proyek Accenture dengan klien memiliki peran Perencanaan dan Pengelolaan Proyek mulai dari pencatatan milestone masing-masing divisi, Memantau dan melaporkan kemajuan proyek secara berkala, Memastikan bahwa perubahan di implementasikan dengan benar dan tidak merusak proyek. Dan juga Menyusun laporan berkala untuk pihak terkait pihak-pihak klien yang berwenang dan juga pihak Accenture. Selanjutnya untuk penjelasan ACN Data Team

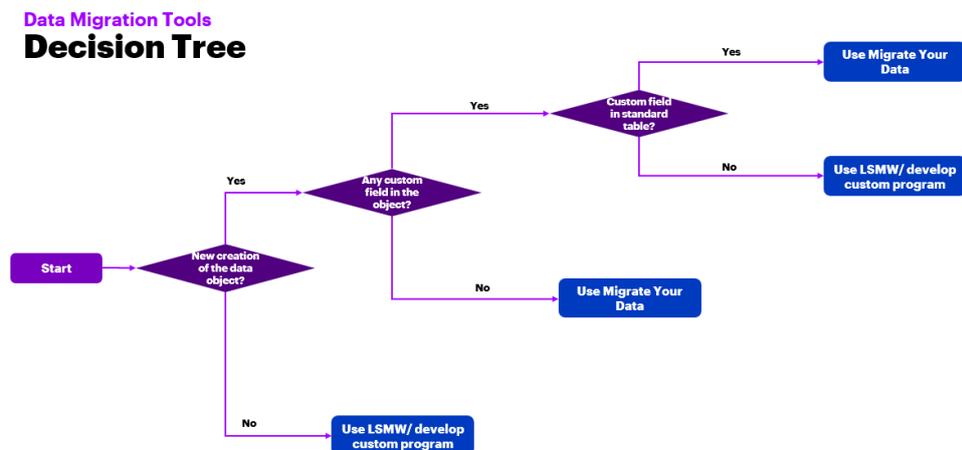
3.3.1 Pemahaman Lebih Lanjut

Pemindahan data dari sistem sebelumnya yang lama yaitu (ECC) ke sistem tujuan yang baru (S4HANA) mengharuskan ketergantungan berikut ini. Sistem tujuan pengujian akan dialokasikan kepada Tim Data untuk digunakan dalam pengembangan internal dan pengujian program ETL serta untuk melaksanakan *Mock Conversion*. Sistem *Mock Conversion* akan

memiliki spesifikasi ukuran yang memadai untuk mencerminkan Sistem Produksi guna menghindari dampak pada waktu pemrosesan program ETL. Sebelum dimulainya Mock Conversion, Tim Fungsional harus menyelesaikan langkah-langkah konfigurasi sistem di setiap sistem Mock Conversion. Menyiapkan semua *Organizational Elements e.g., Company Codes, Plants*. Rencana *Mock Conversion* harus diselesaikan dan disosialisasikan sebelum memulai setiap kegiatan *Mock Conversion*. Pemilik Data atau Klien Perusahaan dan Accenture akan ditugaskan untuk mendukung berbagai kegiatan data migration :

1. *Data mapping*
2. *Data cleansing & de-duplication*
3. *Manual data construction (if required)*
4. *Manual data enrichment (if required)*
5. *Manual data entry in target systems (if required)*
6. *Manual data validation (if required)*

Disini penulis lebih sering untuk diberikan tugas dan arahan untuk melakukan *data mapping dan data cleansing* data-data klien perusahaan yang sudah diberikan oleh *functional*. Berikut merupakan alur kerja di tim *Data Migration*.



Gambar 3.28 Alur Kerja Data Migration SAP

Pada dasarnya, contohnya di gambar 3.28 adalah alur kerja ini mencakup langkah-langkah yang harus diambil selama proses migrasi data di dalam sistem SAP. Decision tree dapat mencakup keputusan dan cabang yang dapat diambil selama proses tersebut, untuk memandu pengguna atau tim IT dalam memutuskan langkah-langkah yang sesuai untuk memigrasikan data dengan efektif dan akurat. Ini mencakup pemilihan sumber data, pemetaan data, konversi data, dan verifikasi hasil migrasi. Setiap keputusan diambil berdasarkan kondisi dan persyaratan tertentu yang di minta oleh klien dari Accenture.

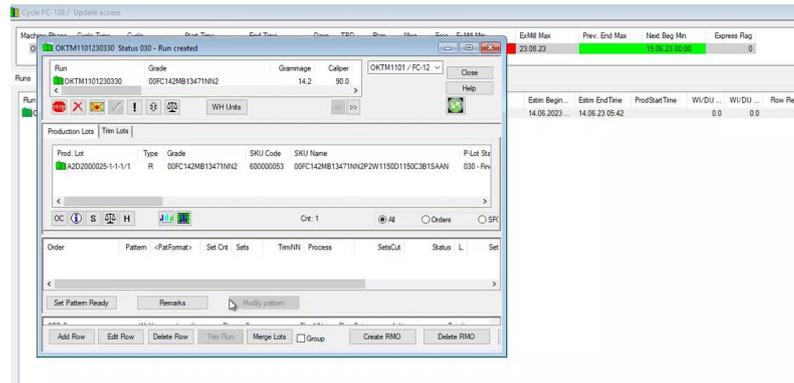
3.3.2 Contoh Tugas Kerja Modul SD (Sales & Distribution)

Berikut merupakan salah satu hasil penulis membuat/migrasi persediaan stock salah satu persediaan di pabrik klien Accenture. Hasil berikut merupakan proses setelah penulis melakukan proses *data mapping* terlebih dahulu.

Date	MRP type	MRP element	date	Reschedule	Receipt/Requirement	Available Qty	Pl...	St...
13.09.2023	Customer	A22000017	09/09/2023	20	0	0		
13.09.2023	Customer	A22000023	09/09/2023	20	20.254	20.254	P023	
13.09.2023	Customer	A22000028	09/09/2023	20	407	407	P023	RA01
14.09.2023	Delivery	A22000012	14.09.2023 20	15.000	15.000	15.000	P023	RA01
14.09.2023	Delivery	A22000013	14.09.2023 20	15.000	15.000	15.000	P023	RA01
14.09.2023	Customer	A22000018	09/09/2023	20	0	0		
14.09.2023	Customer	A22000019	09/09/2023	20	0	0		
14.09.2023	Customer	A22000020	09/09/2023	20	0	0		
14.09.2023	Customer	A22000021	09/09/2023	20	0	0		
14.09.2023	Customer	A22000022	09/09/2023	20	0	0		
14.09.2023	Customer	A22000023	09/09/2023	20	0	0		
14.09.2023	Customer	A22000024	09/09/2023	20	0	0		
14.09.2023	Customer	A22000025	09/09/2023	20	0	0		
14.09.2023	Customer	A22000026	09/09/2023	20	0	0		
14.09.2023	Customer	A22000027	09/09/2023	20	0	0		
14.09.2023	Customer	A22000028	09/09/2023	20	0	0		
14.09.2023	Customer	A22000029	09/09/2023	20	0	0		
14.09.2023	Customer	A22000030	09/09/2023	20	0	0		

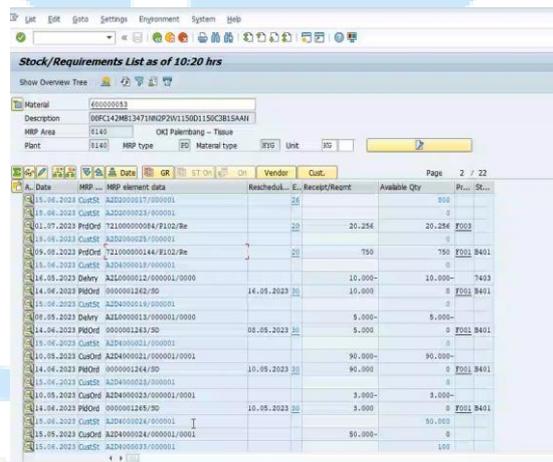
Gambar 3.13 Display SO created & Planned Order in SAP

Di Gambar 3.13, Melakukan input data yang diinginkan, untuk di step ini membutuhkan data *Material* dan *Plant* dari *Legacy System* atau ECC. Disini pun juga bisa melakukan Analisa data dan recheck data.



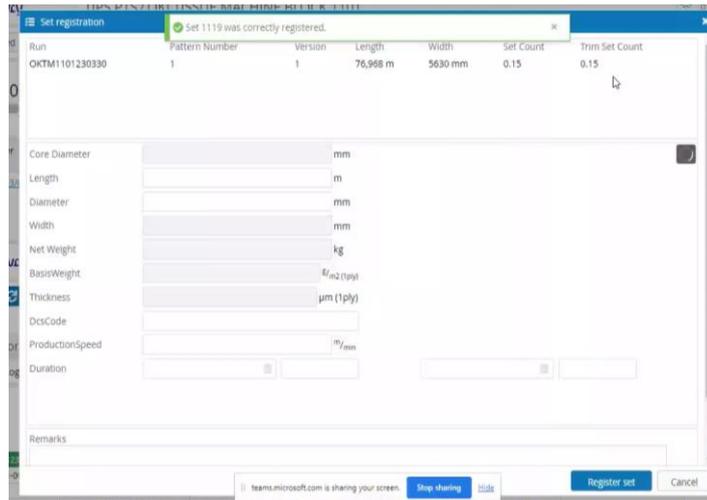
Gambar 3.14 TIPS confirm run

Seperti bisa dilihat di gambar 3.14, Memastikan proses berjalan (Run dengan sempurna), Pada tahap ini, tim proyek akan melakukan serangkaian uji coba atau pengujian untuk memastikan bahwa sistem SAP yang telah dikonfigurasi dan dikembangkan berfungsi dengan benar dan memenuhi kebutuhan bisnis yang telah ditentukan.



Gambar 3.15 Display Production Order Created in SAP – Material & Plant Stock Requirements

Langkah untuk melihat informasi terkait dengan pesanan produksi yang telah dibuat. Seperti bisa dilihat di gambar 3.15 Dalam konteks ini, pengguna dapat mengakses rincian terkait material dan kebutuhan stok pabrik. Proses ini memberikan visibilitas terhadap persediaan material yang terlibat dalam pesanan produksi, serta kebutuhan stok di pabrik untuk memastikan ketersediaan yang cukup.



Gambar 3.18 Tampilan untuk Klien RM/Bagian Packaging untuk melakukan List/Reservasi

Mencakup langkah-langkah yang memungkinkan Klien Manajemen Material (RM) atau Bagian Packaging untuk melihat dan melakukan list atau reservasi terkait persediaan material. Dengan menggunakan tampilan ini, para pengguna dapat mengakses informasi tentang ketersediaan material yang relevan dengan kebutuhan produksi atau pengemasan. Seperti bisa dilihat di gambar 3.18, Proses ini memungkinkan mereka untuk membuat daftar atau reservasi terhadap material tertentu, memastikan ketersediaan yang memadai untuk operasi bisnis yang lancar. Dengan memfasilitasi visibilitas dan kontrol yang lebih baik atas persediaan

Order	Movmt type	Material	Material Description	Posting Date	Material Doc	Item	Sbr	Lo	Btch	Quantity	Unit
72100000145	101	60000371	00FC142MB13471NSFO	15.06.2023	5000002022	1	B501		0000016011	6.153,284	KG
72100000145	101	60000371	00FC142MB13471NSFO	15.06.2023	5000002023	1	B501		0000016012	6.153,284	KG
										12.306,568	KG
72100000140	101	60000746	00FC115PT00000PSFO	14.06.2023	5000001982	1	B504		0000015701	842,150	KG
72100000140	101	60000746	00FC115PT00000PSFO	14.06.2023	5000001983	1	B504		0000015702	842,150	KG
72100000140	101	60000746	00FC115PT00000PSFO	14.06.2023	5000001984	1	B504		0000015703	842,150	KG
										2.526,450	KG
72100000134	101	60000371	00FC142MB13471NSFO	14.06.2023	5000001857	1	B503		0000015647	2.366,641	KG
72100000134	101	60000371	00FC142MB13471NSFO	14.06.2023	5000001858	1	B503		0000015648	2.366,641	KG
72100000134	101	60000371	00FC142MB13471NSFO	14.06.2023	5000001859	1	B503		0000015649	2.366,641	KG
72100000134	101	60000371	00FC142MB13471NSFO	14.06.2023	5000001860	1	B503		0000015650	2.366,641	KG
										9.466,564	KG
72100000120	101	60000371	00FC142MB13471NSFO	12.06.2023	5000001628	1	B503		0000015416	2.366,641	KG
72100000120	101	60000371	00FC142MB13471NSFO	12.06.2023	5000001629	1	B503		0000015417	2.366,641	KG
										4.733,282	KG
72100000118	101	60000371	00FC142MB13471NSFO	12.06.2023	5000001593	1	B501		0000015141	6.153,284	KG
72100000118	101	60000371	00FC142MB13471NSFO	12.06.2023	5000001595	1	B501		0000015142	6.153,284	KG
72100000118	101	60000371	00FC142MB13471NSFO	12.06.2023	5000001624	1	B501		0000009999	25.556,976	KG
261	9003		Distributed Electricity	12.06.2023	4900016716	10	BH01			36.727,638	KWH
261	9006		Treated Water	12.06.2023	4900016716	12	BH01			227,182	M3
261	9014		Distributed Medium Pressure Steam	12.06.2023	4900016716	11	BH01			121,164	TO
261	10011330		RELEASE AGENT REZOSOL 150 SOLEMS	12.06.2023	4900016716	4	B501		0000000154	42,408	KG
261	10011363		RELEASE AGENT REZOSOL 150 SOLEMS	12.06.2023	4900016716	0	B501			46,104	KG

Gambar 3.19 Tampilan Info Order Untuk Klien Accenture

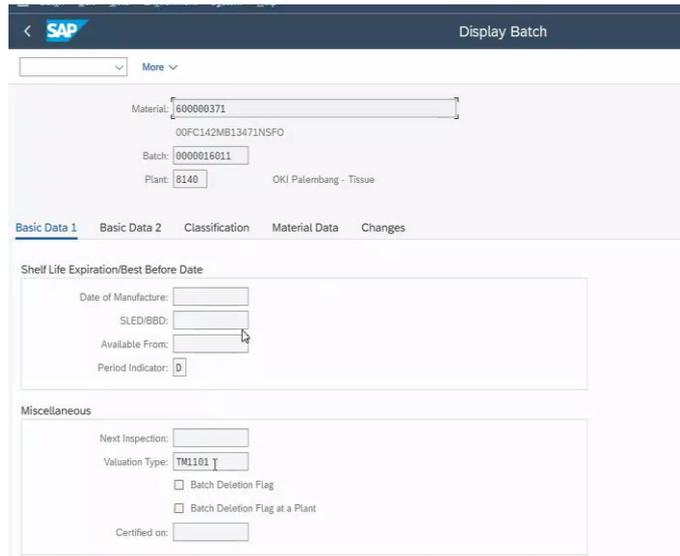
Seperti di gambar 3.19, klien dapat memeriksa rincian pesanan, termasuk status pesanan, item yang dipesan, dan informasi terkait lainnya. Proses ini memungkinkan klien Accenture untuk mendapatkan visibilitas yang lebih baik terhadap progres pesanan mereka, mengelola pesanan dengan lebih efisien, dan berinteraksi dengan data pesanan dalam lingkungan SAP.

Order Detail Info					
Order Information		Article Information		Package Information	
Order	IFP23/0374-10-1-1	SKU	600000371	Packing code	PC_R_STD
Order Type	Internal	Description	00FC142MB13471NSF..	Pallet type code	
Customer	OKT	Grade	00FC142MB13471NN2	Box code	
Customer Name	OKI TISSUE	Material code		Cover code	
Customer Address 1		Base Weight	14.2 g/m2 (1 ply)	Pallet height net net	
Customer Address 2		Width	5630 mm	max. Pallet Height	
Customer Address 3		Length	76968 m	Count Per Unit	1
Customer Address 4		Length to		# Rolls per Box	
Delivery Address City		Diameter	3020 mm	Label code	STD
Customer product		Diameter from		Lab place	
Customer article		Diameter to		Length from	
Order date		Core Diameter	550 mm	Max. Splices	
External Mill Date	2023/06/15 00:00	Core Description	Iron (Block 11-13)		
Process	OKTM1101	Wireside	In		
Production lot	1	Quality			
		Customer material	A		
Order Amounts		Produced Amounts		Wrapped Amount	
Order quantity	946.5886 kilosNetNet	Produced GrossWeight (Good)	12.306.6 kg	Wrapped Gross Weight	0.0 kg
Order gross weight	946.6 kg	Produced Net Weight (Good)	12.306.6 kg	Wrapped NetWeight	0.0 kg
Order net weight	946.6 kg	Produced Net Net Weight (Good)	12.306.6 kg	Wrapped Net Net Weight	0.0 kg
Order net net weight	946.6 kg				
Order count	1	Produced Count	1	Wrapped Count	0

Gambar 3.20 Menampilkan Langkah otomatis menginstruksikan pemesanan barang

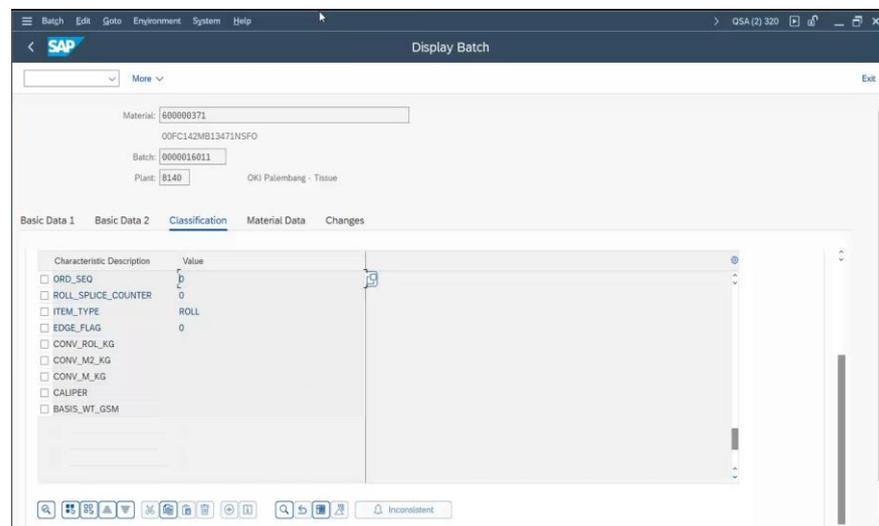
Dalam proses ini diatas di gambar 3.20 sistem menggunakan parameter dan aturan yang telah ditetapkan untuk mengidentifikasi kebutuhan persediaan dan menginisiasi pesanan secara otomatis. Ini dapat melibatkan evaluasi tingkat persediaan yang rendah, permintaan pelanggan, atau faktor lain yang memicu kebutuhan pemesanan.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



*Gambar 3.21 Display BATCH Untuk Merevisi Data Yang Dibutuhkan
Klien*

Klien dapat memeriksa dan memodifikasi data BATCH, seperti di gambar 3.21 informasi mengenai produk, batch, atau bahan tertentu. Proses ini memberikan fleksibilitas kepada klien dalam mengelola dan memperbarui data sesuai kebutuhan mereka.



Gambar 3.22 Memilih characteristic description yang dibutuhkan klien

Karakteristik mengacu pada atribut atau kualitas tertentu yang dapat dihubungkan dengan seperti produk atau bahan. Seperti bisa dilihat di gambar 3.22. Proses ini memungkinkan klien untuk menentukan

karakteristik yang paling relevan atau penting bagi mereka, yang dapat mencakup informasi seperti dimensi, warna, atau atribut khusus lainnya.

Customer Data		Material Data		Pallet Data	
CustomerName	PT. GRAHA HIJAU NUSANTARA	Base Weight	28.4 g/m2 (1 ply)	Pallet height net net	
Customer Address 1	JL. TEUKU UMAR KM 43-44	Width	1150 mm	max. Pallet Height	
Customer Address 2		Length	5743 m	Count Per Unit	1
Customer Address 3		Length to		# Rolls per Box	
Customer Address 4		Diameter	1150 mm	Label code	STD
Delivery Address City	KAB. BEKASI	Diameter from		Lab place	
Customer product		Diameter to		Length from	
Customer article		Core Diameter	80 mm	Max. Splices	25
Order date		Core Description	3IN		
External Mill Date	2023/08/23 00:00	Wireside	Unknown		
Process	OKRW1101	Quality	A		
Production lot	2	Customer material			
Order Amounts		Produced Amounts		Wrapped Amount	
Order quantity	287 KilosheetNet	Produced GrossWeight (Good)	768.0 kg	Wrapped Gross Weight	386.0 kg
Order gross weight	292.3 kg	Produced Net Weight (Good)	764.0 kg	Wrapped NetWeight	382.0 kg
Order net weight	292.3 kg	Produced Net Net Weight (Good)	750.2 kg	Wrapped Net Net Weight	375.1 kg
Order net net weight	287.0 kg	Produced Count	4	Wrapped Count	2
Order count	2			% Order Wrapped	130.697218338941
Tolerance maximum coefficient					
Tolerance minimum coefficient					
Production status	Pending				
Minimum or maximum	Mix				

Gambar 3.23 Hasil Jadi dari OTC yang secara otomatis melakukan pemesanan dan pengirimn secara back to back.

Dalam konteks ini, setelah mendapat pesan dari pelanggan, sistem secara otomatis menginisiasi proses pemesanan bahan atau produk yang dibutuhkan dan secara langsung mengoordinasikan pengiriman ke pelanggan tersebut. Seperti bisa dilihat di gambar 3.23. Proses back-to-back ini memastikan bahwa barang yang dipesan oleh pelanggan akan dipesan dan dikirimkan tanpa penundaan yang signifikan, mengoptimalkan efisiensi dan responsibilitas dalam rangkaian proses OTC.

3.3.3 Transaction (Module SD)

Berada di bagian sub-bab ini akan menjelaskan terkait apa saja transaksi yang terjadi di dalam modul SAP sales order. Biasanya Transaction ini disebut sebagai T-Code/Kode transaksi. Dari sebelum penulis mengerjakan dan mefokuskan di module Sales Order, Penulis diwajibkan untuk memahami terlebih dahulu apa kode-koe transaksi terlebih dahulu. Transaction Code, VL T-Code, kode transaksi VL penjelasannya adalah sebagai berikut , T-code SAP SD VL adalah singkatan dari Transaction Code dalam modul Sales and Distribution (SD) yang berkaitan dengan pengiriman barang. Beberapa T-code yang relevan untuk pengiriman dan distribusi barang adalah:

1. VL01N - Membuat Pengiriman:

Digunakan untuk membuat dokumen pengiriman, mengonfirmasi jumlah dan jenis barang yang akan dikirim kepada pelanggan.

2. VL02N - Mengubah Pengiriman:

Memungkinkan pengguna untuk mengubah dokumen pengiriman yang sudah ada, termasuk menambah atau menghapus barang, dan melakukan perubahan lainnya.

3. VL03N - Menampilkan Pengiriman:

Memberikan akses untuk melihat informasi dokumen pengiriman, termasuk status, jumlah barang yang dikirim, dan detail lainnya.

4. VL04 - Pengiriman yang Harus Dikonfirmasi:

Menampilkan daftar pengiriman yang perlu dikonfirmasi, membantu pemantauan pengiriman yang memerlukan tindakan lebih lanjut.

5. VL09 - Mengonfirmasi Pengiriman:

Digunakan untuk mengonfirmasi bahwa pengiriman barang telah berhasil dilakukan, memperbarui status pengiriman dan stok di sistem.

6. VL10 - Pengiriman yang Harus Dikirim:

Membantu menampilkan daftar pengiriman yang harus dikirim, memungkinkan perencanaan dan pengelolaan proses pengiriman mendatang.

7. VL31N - Membuat Pengiriman dari Pesanan Penjualan:

Memfasilitasi pembuatan dokumen pengiriman langsung dari pesanan penjualan, menyederhanakan proses terkait pesanan penjualan.

8. VL32N - Mengelola Pengiriman dari Pesanan Penjualan:

Memungkinkan pengguna melihat dan mengelola dokumen pengiriman yang terkait dengan pesanan penjualan, termasuk konfirmasi dan perubahan.

Berikut adalah salah satu contoh Kode VL yang terdapat di dalam UAT Test Script Scenario :

VL02N	Shipping Point: Delivery Date: DO Number: Click execute, select the DO Number, and click Post Goods Issue
-------	--

Gambar 3.24 Kode Transaksi VL02 Mengubah Pengiriman

T-code SAP SD VL memberikan akses efisien ke fungsi terkait pengiriman barang, mempermudah pengelolaan dan pemantauan pengiriman dalam konteks bisnis yang berada di system bisnis Klien Accenture. VF01/VF02 T-Code, salah satu penggunaan T-Code VF adalah disaat UAT Test scenario mengalami permasalahan yaitu Document_PS-00247 mengalami Perbedaan jumlah Invoice antara SAP ECC dan S4 HANA, Permasalahan yang dihadapi terkait dengan SAP ini adalah ketidaksesuaian jumlah karena perhitungan ZF01 (firm rate) yang tidak diproratakan ke jumlah yang dikirimkan. Situasi ini menciptakan potensi ketidakcocokan antara nilai yang dihitung dengan tarif tetap (ZF01) dan jumlah yang benar-benar dikirimkan. Untuk mengembangkan permasalahan ini, Proses ini dirancang untuk memastikan bahwa tarif tetap secara adil dan akurat mencerminkan jumlah yang diterima oleh pelanggan atau pelanggan potensial. Ketika perhitungan ini dilakukan dengan benar, perbedaan antara tarif yang dihitung dan jumlah yang dikirimkan dapat diminimalkan atau dihilangkan, mengurangi potensi ketidaksesuaian atau ketidakcocokan dalam transaksi penjualan dan distribusi.

Item	Description	Amount	Unit	Condition Value	Cur	Status	NumCO	AT0MFS	Component
ZF01	Selling Price	500.00	USD	1.00	1.00	1			
ZF02	Selling Price Dates	0.00	USD	1.00	0.00	1			
ZF03	Selling Price Dates	451.52	USD	1.00	451.52	1			
ZF04	Item Value	451.52	USD	1.00	451.52	1			
ZF05	Freight Rate	30.30	USD	1.00000	90.37	0			
ZF06	SPHC	0.00	USD	0.00	0.00	0			
ZF08	Ex. Transportation	0.00	USD	0.00	0.00	0			
ZF09	Net Value for Item	451.52	USD	1.00	451.52	1			
ZF10	Actual Freight Cost	0.00	USD	0.00	0.00	0			

Gambar 3.25 Perbedaan hasil akhir dari ZF01

Berikut di gambar 3.25, adalah contoh perbaikan dan solusi dari permasalahan yang dialami dikarenakan ketidakcocokan versi SAP yang bisa merubah hasil akhir data.

3.3.4 Extraction & Cleansing Data

Temporary number of your condition record. The record will be renumbered in the target system. You can, e.g. enter the legacy key of your condition record.	The key that uniquely identifies the condition.	Determines how the system calculates prices using a specific condition.	For percentage condition leave the field empty or fill %. Otherwise fill in the currency.	The quantity on which the amount or percentage is based. For example, the condition can refer to 1 piece or 10 pieces.	Enter the unit of measure to which the condition amount refers (for example: bottles, pieces, kilograms, or hours).		Format: dd.mm.yyyy	Format: dd.mm.yyyy
	MANDATORY	MANDATORY	MANDATORY	MANDATORY	OPTIONAL			
	CHAR(10)	CHAR(4)	CURR(11)	CUKY(5)	DEC(5)	UNIT(3)	CHAR(3)	DATS(8) RV13A- DATB
	KONV-KNUMH	KONV-KSCHL	KONV-KBETR	KONP-KONWA	KONV-KPEIN	KONV-KMEIN	RV13A-KBECH	RV13A-DATB

Condition Record No	Type S4	Amount	Condition Unit (currency or percentage)	Condition Pricing Unit	Measure	Calculation Type	Valid From	Valid to	INCO	VKORG
0000267519	ZI01	0.055	%			A	16.10.2000	31.12.9999	CER	8213
0000267520	ZI01	0.055	%			A	16.10.2000	31.12.9999	CFR	8213
0000267521	ZI01	0.055	%			A	16.10.2000	31.12.9999	CF	8213
0000267522	ZI01	0.055	%			A	16.10.2000	31.12.9999	CIP	8213
0000267523	ZI01	0.055	%			A	16.10.2000	31.12.9999	CNF	8213
0000267524	ZI01	0.055	%			A	16.10.2000	31.12.9999	CPT	8213
0000267525	ZI01	0.055	%			A	16.10.2000	31.12.9999	DAF	8213
0000267526	ZI01	0.055	%			A	16.10.2000	31.12.9999	DAP	8213
0000267527	ZI01	0.055	%			A	16.10.2000	31.12.9999	DAT	8213
0000267528	ZI01	0.055	%			A	16.10.2000	31.12.9999	DDP	8213
0000267529	ZI01	0.055	%			A	16.10.2000	31.12.9999	DDU	8213
0000267530	ZI01	0.055	%			A	16.10.2000	31.12.9999	DEQ	8213

Gambar 3.29 Data Yang Akan di Extract & Cleansing (Pricing Condition Records)

Penjelasan terkait gambar 2.29 adalah sebagai berikut , Pricing Condition Record, Ekstraksi Data. Informasi khusus tentang harga atau biaya barang atau layanan dari SAP ECC, seperti diskon, biaya pengiriman, atau peraturan pajak. Pembersihan Data: Diverifikasi dan dibersihkan agar konsisten, akurat, dan berkualitas. Termasuk identifikasi duplikasi, penormalan nilai, dan penyesuaian struktur data sesuai format SAP S/4HANA. Pertama, data yang dibutuhkan dipilih dan diambil dari SAP lama. Ini mencakup informasi penting seperti data pelanggan dan transaksi yang relevan dengan operasional bisnis. Kemudian, data tersebut dibersihkan agar menjadi lebih rapi, akurat, dan sesuai dengan format baru di SAP S/4HANA. Langkah ini melibatkan penghapusan data ganda, penyesuaian nilai, dan penormalan data untuk memastikan semuanya berjalan lancar.

A	B	C	D
Field Name	Condition Record No	Key Field Name (As-is)	Field Value (As-is)
Field Description	Temporary number of your condition record. The record will be renumbered in the target system. You can, e.g. enter the legacy key of your condition record.	Enter the field name for the condition according to condition type.	
Reference		Reference	
Status	MANDATORY	MANDATORY	MANDATORY
Data Type/Length	CHAR(10)		
Technical Name Field	KONV-KNUMH	FIELDNAME	FIELDVALUE
Example	x x x	VKORG MATKL KFRST	ZCMI 00001
	Condition Record No	Key Field Name	Field Value
	0000267519	VKORG	8213
	0000267520	VKORG	8213
	0000267521	VKORG	8213
	0000267522	VKORG	8213
	0000267523	VKORG	8213
	0000267524	VKORG	8213
	0000267525	VKORG	8213
	0000267526	VKORG	8213
	0000267527	VKORG	8213
	0000267528	VKORG	8213
	0000267529	VKORG	8213

Gambar 3.30 Data Yang Akan di Extract & Cleansing (Key Fields For Condition)

Dalam migrasi data dari SAP ECC ke SAP S/4HANA, sesuai dengan gambar 3.30 perbedaan antara pricing condition record dan key fields for condition dapat dijelaskan sebagai berikut:

Key Fields for Condition:

1. Ekstraksi Data: Kriteria atau kolom yang menentukan kondisi harga atau biaya mana yang diekstraksi dari SAP ECC, misalnya, jenis dokumen, pelanggan, atau produk tertentu.
2. Pembersihan Data: Perhatikan agar data yang diekstraksi sesuai dengan kebutuhan bisnis dan kebijakan perusahaan. Ini melibatkan pengecekan dan perbaikan data master, seperti data pelanggan atau produk, untuk konsistensi dan akurasi.

Perbedaan utama antara kedua nya :

1. Pricing Condition Record: Detail spesifik tentang harga atau biaya yang disimpan dalam basis data SAP ECC.
2. Key Fields for Condition: Kriteria atau kolom sebagai basis menentukan kondisi harga mana yang diekstraksi dan diterapkan.
3. Dalam ekstraksi dan pembersihan data migrasi disini, kedua elemen ini bekerja untuk memastikan data harga yang dipindahkan ke SAP S/4HANA sesuai dengan kebijakan bisnis yang baru atau permintaan baru dari klien Accenture dan kebutuhan perusahaan. Proses

cleansing juga melibatkan penyesuaian dan pembersihan data untuk memastikan keakuratan dan konsistensinya dalam konteks sistem baru.

3.3.5 Pre Upload Data

Langkah-langkah pre-upload saat migrasi data dari SAP ECC ke SAP S/4HANA melibatkan beberapa persiapan untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan proses migrasi. Berikut adalah contohnya :

1. Analisis Data:

Melakukan analisis menyeluruh terhadap data migrasi untuk memahami struktur, integritas, dan kualitas dari data.

2. Mapping Data:

Menentukan pemetaan struktur data antara SAP ECC dan SAP S/4HANA, termasuk identifikasi perbedaan dalam nama kolom, format data, dan struktur tabel.

3. Data Cleansing:

Membersihkan data dari duplikasi, kesalahan, atau ketidaksesuaian agar sesuai dengan persyaratan dan standar SAP S/4HANA.

4. Validasi Data:

Memastikan data mematuhi aturan bisnis dan kebijakan perusahaan, serta mengidentifikasi serta memperbaiki data yang tidak valid.

5. Enrichment Data:

Menambahkan informasi tambahan yang diperlukan di SAP S/4HANA untuk meningkatkan keakuratan dan kelengkapan data.

6. Strategi Migrasi:

Mengembangkan strategi migrasi, termasuk pemilihan metode (online atau offline) dan perencanaan waktu yang tepat.

7. Backup Data:

Membuat cadangan data SAP ECC sebagai langkah pencegahan kerugian atau kesalahan yang terjadi saat migrasi

3.3.6 Catalog Profile dan Catalog Code Group

Catalog Profile merupakan kumpulan peraturan yang mengontrol tampilan dan perilaku katalog selama migrasi, mencakup konfigurasi tata letak, kolom yang ditampilkan, dan properti tampilan katalog. Catalog Code Group merupakan kumpulan kode untuk mengelompokkan item atau produk serupa, membantu dalam pemetaan dan konsistensi data antara SAP ECC dan SAP S/4HANA.



Field Name	Catalog Profile	Description Catalog Profile	Catalog Type	Catalog Code Group
Field Description	Catalog Profile Code	Catalog Profile Description	Main Category for catalog code group and codes classified by their contents (Catalog types for PM: S,A,B,C)	Key for code group in line with naming convention to-be
Status	MANDATORY	MANDATORY	MANDATORY	MANDATORY
Data Type/Length	CHAR(5)	CHAR(30)	CHAR(1)	CHAR(8)
Technical Name Pl	QPRF-KATALOGART	QPRF-KATALOGART	QPRF-KATALOGART	QPRF-CODEGRUPPE
APP1A001	APP CEM SCANNER		S	CAPP*
APP1A001	APP CEM SCANNER		A	AAPP
APP1A001	APP CEM SCANNER		B	APP1A001
APP1A001	APP CEM SCANNER		C	FAPP
APP1A002	APP DCS		S	CAPP*
APP1A002	APP DCS		A	AAPP
APP1A002	APP DCS		B	APP1A002
APP1A002	APP DCS		C	FAPP
APP1A003	APP FUZZY LOGIC		S	CAPP*
APP1A003	APP FUZZY LOGIC		A	AAPP
APP1A003	APP FUZZY LOGIC		B	APP1A003
APP1A003	APP FUZZY LOGIC		C	FAPP
APP1A004	APP PLC		S	CAPP*
APP1A004	APP PLC		A	AAPP
APP1A004	APP PLC		B	APP1A004
APP1A004	APP PLC		C	FAPP
APP1A005	APP QCS		S	CAPP*
APP1A005	APP QCS		A	AAPP
APP1A005	APP QCS		B	APP1A005
APP1A005	APP QCS		C	FAPP
APP1A006	APP PYRO METER		S	CAPP*
APP1A006	APP PYRO METER		A	AAPP
APP1A006	APP PYRO METER		B	APP1A006
APP1A006	APP PYRO METER		C	FAPP
APP1A007	APP WIS-WEB INSPECTION SYSTEM		S	CAPP*
APP1A007	APP WIS-WEB INSPECTION SYSTEM		A	AAPP
APP1A007	APP WIS-WEB INSPECTION SYSTEM		B	APP1A007
APP1A007	APP WIS-WEB INSPECTION SYSTEM		C	FAPP

Gambar 3.31 Catalog Profile (Pre Upload Data)

Sesuai dengan gambar 3.31, Catalog Profile Kumpulan data yang mengontrol tampilan dan perilaku katalog yang dibutuhkan selama migrasi data, yang mencakup konfigurasi tata letak, kolom yang ditampilkan, dan property didalam tampilan *sheets* katalog.

Pembuatan catalog profile meliputi proses,

1. Akses Data Catalog Management:
2. Akses modul Data Catalog Management di SAP S/4HANA melalui SAP.
3. Pilih atau Buat Catalog Profile:

4. Pilih atau buat catalog profile sesuai kebutuhan migrasi data, aturan kontrol tampilan dan perilaku katalog.
5. Konfigurasi Tata Letak dan Kolom, Gunakan sheet catalog profile untuk atur tata letak katalog, termasuk kolom yang ditampilkan dan properti tampilan katalog.
6. Penyesuaian Format Data, Sesuaikan format data dalam katalog agar sesuai dengan struktur dan persyaratan data SAP S/4HANA.

3.3.7 Data Migration

Persiapan dasar yang perlu dilakukan sebelum dapat menggunakan cockpit migrasi "Migrate Your Data" dalam SAP FIORI:

1. Versi SAP S/4HANA 1909 atau Lebih Tinggi:

Pastikan bahwa sistem SAP S/4HANA yang digunakan memiliki versi 1909 atau versi yang lebih tinggi. Ini penting karena cockpit migrasi "Migrate Your Data" dapat berinteraksi secara optimal dengan versi SAP S/4HANA tersebut, memastikan kompatibilitas dan kinerja yang optimal selama proses migrasi.

2. Kesiapan Sistem SAP FIORI:

Pastikan bahwa sistem SAP FIORI telah dipersiapkan dengan baik untuk mendukung proses dan tampilan cockpit *Data Migration*. Ini mencakup memastikan bahwa semua komponen yang diperlukan untuk SAP FIORI, seperti Gateway dan Launchpad, telah diimplementasikan dan dikonfigurasi sesuai kebutuhan yang dibutuhkan oleh arahan dari lead team.

3. Pengecekan Kesiapan Sistem:

Lakukan pengecekan kesiapan sistem secara menyeluruh untuk memastikan bahwa semua psyarat dan konfigurasi yang dibutuhkan untuk menggunakan cockpit migrasi telah terpenuhi. Hal ini termasuk memastikan bahwa komponen SAP S/4HANA dan SAP FIORI saling *connect* dengan baik. Proses dari data migrasi yang biasa dilakukan di lingkup proyek Accenture sendiri adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi dan Mapping Data:

Gunakan catalog profile untuk bisa identifikasi dan pemetaan data dari SAP ECC ke SAP S/4HANA.

2. Validasi dan Simulasi:

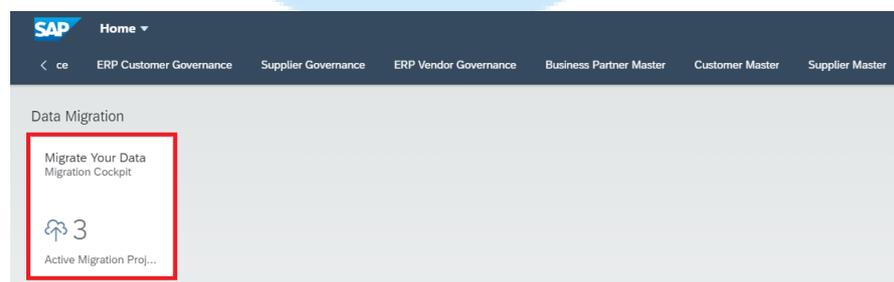
Gunakan fitur validasi dan simulasi di sheet catalog profile untuk memastikan keakuratan dan konsistensi data migrasi. *Validation tools* untuk menemukan data yang unik

3. Validasi Data:

Validasi data langsung dengan sheet catalog profile, sesuai aturan bisnis dan peraturan yang diarahkan oleh Accenture.

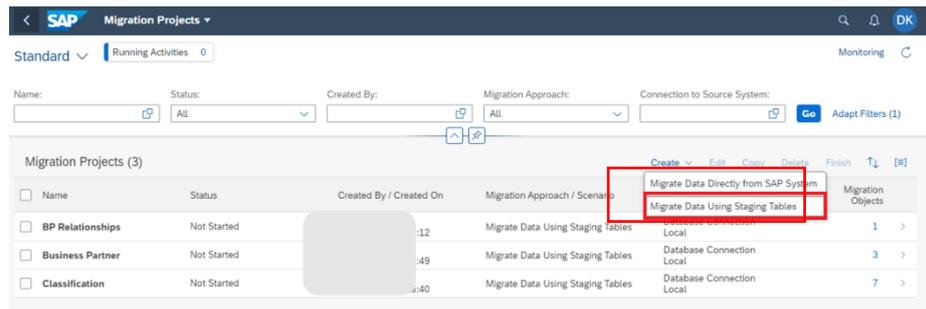
4. Simulasi Migrasi:

Gunakan fitur simulasi di sheet catalog profile untuk melihat hasil migrasi secara virtual sebelum data dipindahkan kedalam system user.



Gambar 3.32 Merupakan tampilan dari cockpit data migration, dan akan menampilkan berapa banyak file yang sedang dimigrasikan.

Proses "Tampilan dari Cockpit Data Migration" sesuai di gambar 3.32, dalam SAP melibatkan penggunaan cockpit khusus untuk memantau dan mengelola migrasi data. Dalam konteks ini, cockpit berfungsi sebagai pusat kendali yang ditampilkan proses migrasi data. Pengguna dapat melihat tampilan yang memberikan gambaran tentang jumlah file yang sedang dimigrasikan



Gambar 3.33 Tampilan Migration Projects

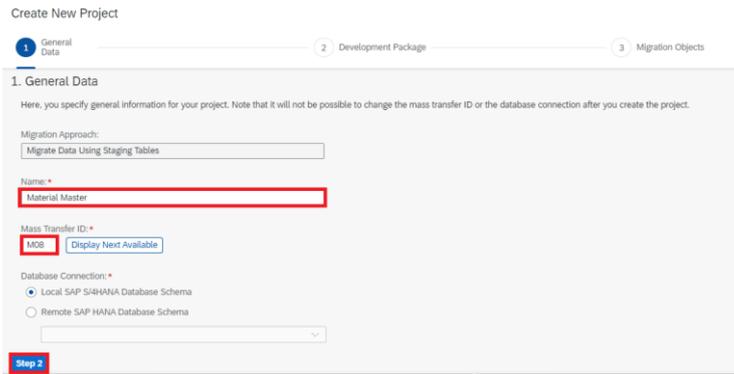
Dalam pengembangan proyek untuk melaksanakan aktivitas migrasi data, terdapat dua opsi yang relevan yang dapat dipertimbangkan contohnya ada di gambar 3.33 :

1. Migrasi Data Langsung dari Sistem SAP:

Pendekatan ini melibatkan proses transfer data bisnis secara langsung dari beberapa sistem SAP yang telah ditentukan ke dalam lingkungan SAP S/4HANA. Sebagai contoh, dapat dilakukan pemindahan data dari sistem SAP ECC menuju SAP S/4HANA.

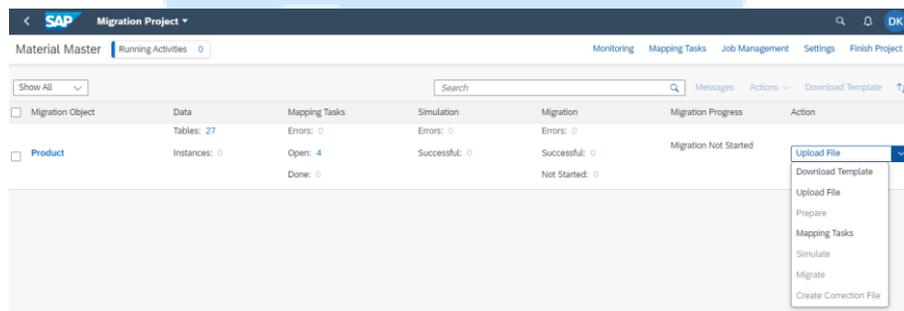
2. Migrasi Data Menggunakan Staging Tables:

Sementara itu, opsi alternatifnya melibatkan pemanfaatan cockpit migrasi SAP S/4HANA untuk membuat tabel staging yang terkait dengan objek migrasi yang memiliki relevansi dalam kerangka proyek tertentu. Data yang disiapkan dalam tabel staging tersebut kemudian dipindahkan ke dalam sistem SAP S/4HANA yang menjadi tujuan migrasi. Mentransfer data dari sistem SAP atau memanfaatkan opsi staging tables perlu dipertimbangkan dengan teliti dan hati-hati, tergantung pada kebutuhan dan karakteristik yang biasanya diberikan oleh khusus dari proyek yang sedang berlangsung. Pengambilan keputusan untuk memakai staging tables ini penting untuk memastikan integritas, keamanan, dan keberhasilan keseluruhan proses migrasi data.



Gambar 3.34 Input Nama Project/Tugas

Di bagian Langkah ini di gambar 3.34 input nama proyek misalkan (Data Material Master/ MM) dan input Transfer ID yang diarahkan oleh *Script* . Langkah selanjutnya pilihlah opsi *Step 2*.

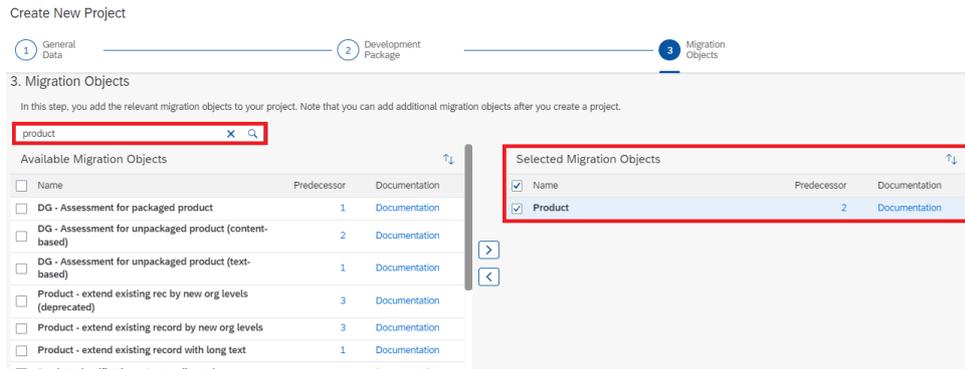


Gambar 3.35 Cockpit Project

Seperti bisa dilihat di gambar 3.35 diatas bisa dilihat nama proyek dan jenis data sudah sesuai nama yang kita awal input dan beberapa migration objectnya sudah terbaca. Di bagian ini kita bisa memilih antara

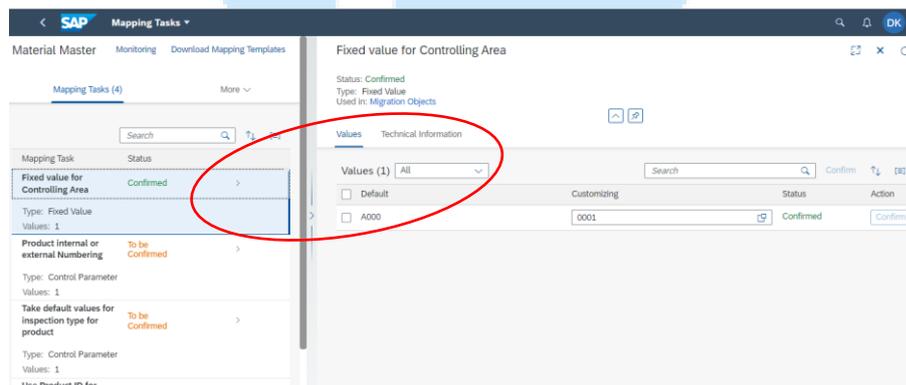
Download Template: Unduh templat standar (XML) untuk setiap objek dan sesuaikan sesuai kebutuhan yang diminta.

Upload File : Upload file yang sudah sesuai dengan kriteria yang diinginkan, dan sudah melewati proses sebelum SAP S4 yang telah diisi dengan data sebelumnya.



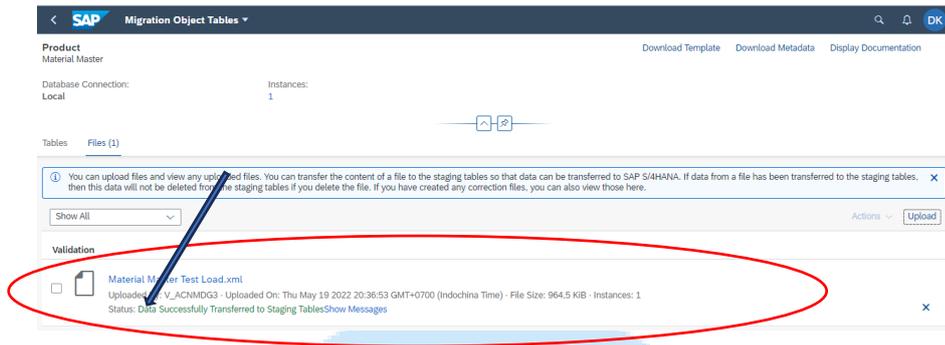
Gambar 3.36 Migration Object

Dilihat di gambar 3.36, untuk di kolom search, carilah nama project yang spesifik dan samakan dengan nama project di step awal tadi yang sudah dipilih, untuk case di gambar 3.32 adalah Material Master/MM. Maka biasanya jika material master maka objek migrasinya adalah Product.



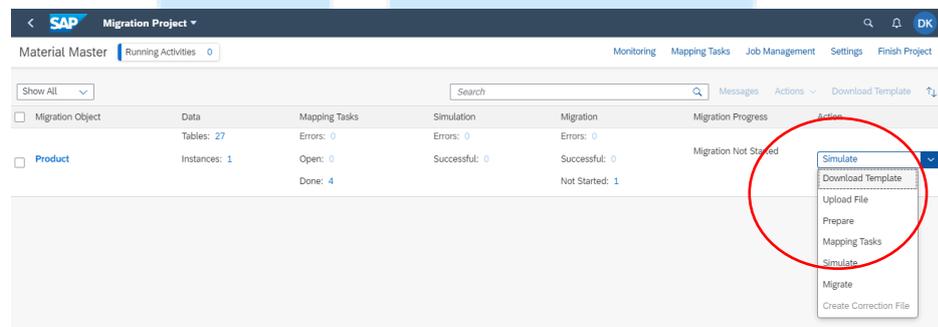
Gambar 3.37 Mapping Tasks

Beberapa Langkah mapping data di gambar 3.37 diperlukan sebelum upload data dilakukan. Apabila terdapat kesalahan pada saat mapping data di excel, maka sebenarnya bisa diperbaiki pada tahap mana pun dalam aktivitas migrasi data.



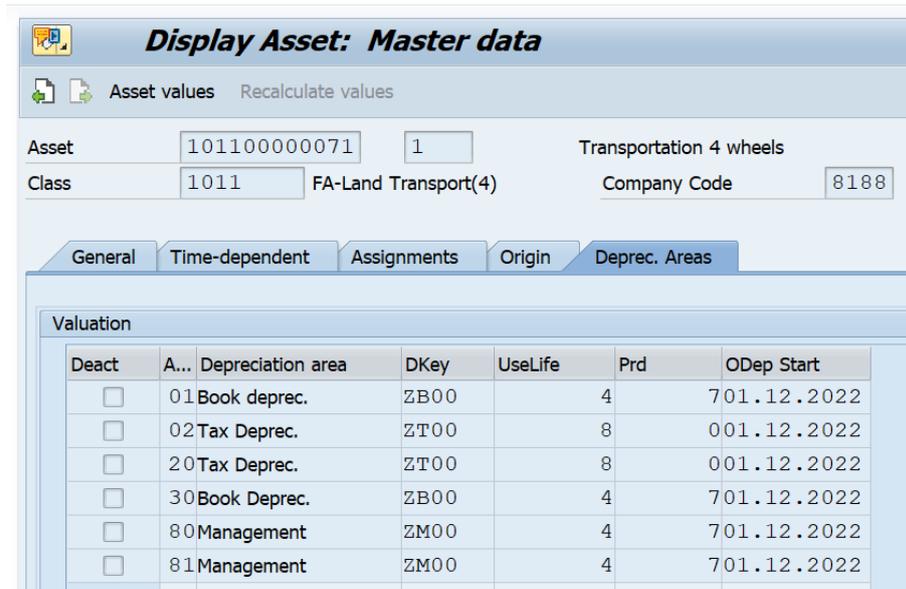
Gambar 3.38 Migration Object Upload

Setelah data berhasil diunggah ke dalam cockpit migrasi, statusnya akan ditampilkan sebagai "Data Successfully Transferred to Staging Tables" seperti bisa dilihat gambar 3.38



Gambar 3.39 Opsi Simulation & Migration

Seperti bisa dilihat di gambar 3.39, terdapat pilihan Simulate & Migrate yang bisa kita pilih dua opsi yang tersedia, sesudah data-data sudah berhasil di migrasi ke system yang baru yaitu sistem SAP S4 HANA.



Gambar 3.40 Contoh Simulasi

Dari opsi simulate data dilihat di gambar 3.40, kita bisa mengidentifikasi, Menggambarkan Hasil Migrasi, Melihat bagaimana data yang akan dimigrasi akan terlihat setelah proses migrasi selesai :

1. Mengevaluasi Kesesuaian Data:

Menilai kesesuaian data yang dihasilkan dengan kebutuhan dan struktur yang diinginkan di sistem target, seperti SAP S/4HANA.

2. Identifikasi Potensi Masalah:

Mengidentifikasi potensi masalah atau anomali yang mungkin muncul selama migrasi, seperti kehilangan data atau perubahan yang tidak diinginkan.

3. Validasi Proses Transformasi:

Memvalidasi proses transformasi yang diterapkan pada data sebelum data benar-benar dipindahkan, memastikan bahwa transformasi berjalan seperti yang diinginkan.

DATA MIGRATION OBJECT

PTPIM012 Import – Inbound Delivery



Data Object ID	PTPIM012		
Data Object Name	Open Inbound Delivery		
Description	Open inbound delivery in S4 will be used to combine shipment & inbound delivery data in ECC for import process. It contains data such as B/L number, invoice number, port of discharge, actual/planning dates for shipment.		
Source Data	SAP ECC		
Estimated Volume	TBC		
Data Criteria	In-Scope	- Open inbound delivery & shipment data which is not yet received (goods receive) but the B/L, or invoice has been submitted by Vendor with ETA up to one month after GO LIVE.	
	Out-Scope	- Inbound delivery & shipment data which already been received (GR), or - Inbound delivery & Shipment data which is not yet received with ETA more than one month after GO LIVE.	
Prerequisite	Open PO already Migrated, master data HS, <u>Tempat Penimbunan Sementara</u> , Port Master Data		
Method	[Redacted]		
APP (OKI) Data Owner	Billyaru Widisono		
APP (OKI) Data PIC	Onnie Kariadi, Billy John, Shiella, Maya Sari		

Gambar 3.41 Data Migration Object

Seperti terlihat di gambar 3.41, yang pertama terdapat kolom data object name merupakan nama dari file yang diberi oleh atasan penulis yaitu *Open Inbound Delivery*. Di gambar 3.6 pun tertulis objektif yang harus dilakukan yaitu Dalam konteks SAP S/4HANA, *Open Inbound Delivery* digunakan untuk menggabungkan data pengiriman dan pengiriman masuk di ECC untuk proses impor. Ini mencakup informasi seperti nomor Bill of Lading (B/L), nomor faktur, pelabuhan tujuan, dan tanggal rencana/aktual pengiriman. Dengan adanya migrasi maka diminta untuk menampilkan juga informasi-informasi lain agar lebih simple dan praktis. Selanjutnya adalah UAT (User Acceptance Test).

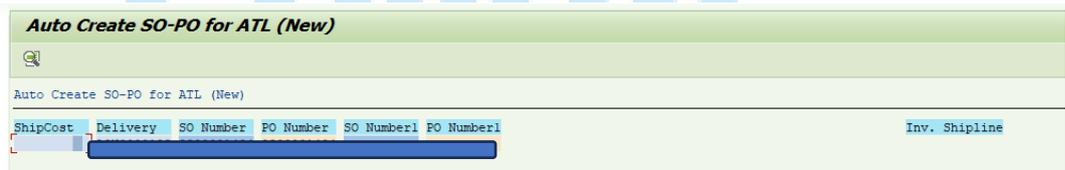
Step #	Step Description	Business Role	RICEFW Object	T-Code	Input Data	Expected Results	Actual Results	Pass/Fail	Defect ID	Signature
045						picked qty, net weight, gross weight, Stor, roll qty, volume				signed
046	Dispatch	Warehouse		TIPS Store			Delivery : 80262982	Pass		Pak Julius Not yet
047	Create Freight Order	Logistics		FIOR TMS			Auto FO has been working	Pass		Pak Agustin Not yet
048	Print Delivery Memo Summary	Logistics		FIOR TMS				Not Relevant		
049	PGI	Warehouse		VL02N	Shipping Point: Delivery Date: DO Number: Click execute, select the DO Number, and click Post Goods Issue	PGI Posted	Mat Doc No.:	Pass		Pak Julius Not yet signed
					Billing and			Pass		Pak Max Not yet

Gambar 3.42 UAT Test Script Scenario untuk panduan mengerjakan suatu tugas pekerjaan

Penjelasan terkait gambar 3.42, UAT (User Acceptance Testing) test script scenarios dalam modul Sales and Distribution (SD) di SAP memiliki peran penting dalam memastikan bahwa sistem telah diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan bisnis dan dapat diterima

oleh user (Klien Accenture). UAT test script scenarios digunakan untuk menguji fungsionalitas SAP SD yang telah dibuat oleh Accenture dan memastikan sistem sesuai dengan kebutuhan bisnis yang diminta oleh Klien Accenture. Ini termasuk pengecekan proses penjualan, pengiriman, faktur, dan fungsi terkait SD. Test script juga membantu pengujian integrasi antara SD dan modul lain, seperti Keuangan atau Material Management, serta memastikan alur kerja bisnis sesuai. Pengguna akhir, yaitu Klien dapat mengevaluasi interface dan fungsi apakah sudah sesuai dengan pengguna SD, memeriksa kejelasan layar, navigasi intuitif, dan efisiensi tugas sehari-hari. UAT test script juga melibatkan pengujian kinerja untuk menangani beban kerja yang diharapkan dan menguji kasus khusus, termasuk validasi data seperti harga dan jumlah. Proses UAT dengan test script memberikan kesempatan untuk memperbaiki masalah sebelum implementasi penuh ke produksi, meningkatkan kualitas implementasi SAP SD yang sudah dilakukan oleh Accenture.

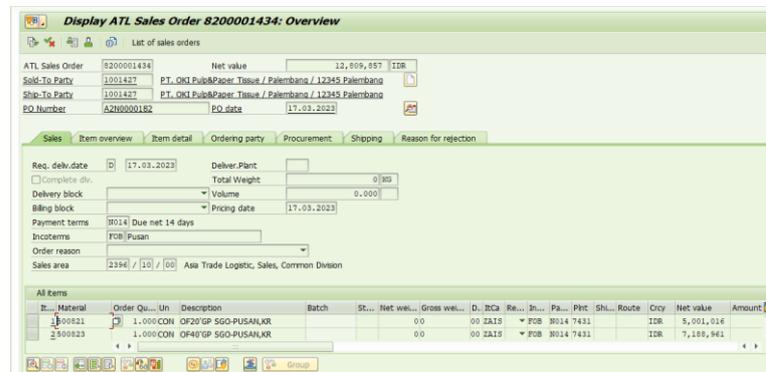
Berikut merupakan beberapa dokumentasi dari (UAT) dari proses tim Cutover yang sudah dijalankan dan di dokumentasi untuk keperluan User atau Klien:



Gambar 3.43 Running Program ZS411N By Functional

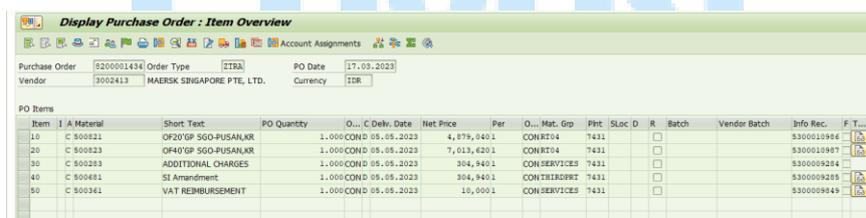
Contoh dari *Running Program* yang sudah selesai di gambar 3.43 diatas adalah (*SAP Custom Z Program*) disini contoh diatas dibuat dengan tujuan mengotomatiskan dan bertujuan untuk memproses *auto creation* SO (*Sales Order*) automatic *PO creation*. Program ini biasa disebut di adalah "Create SO-PO Back-to-Back" dalam konteks biasa ini bertujuan untuk melakukan pembuatan pesanan penjualan (*Sales Order/SO*) dan

Pesanan pembelian (Purchase Order/PO) secara otomatis dan terkait satu sama lain.



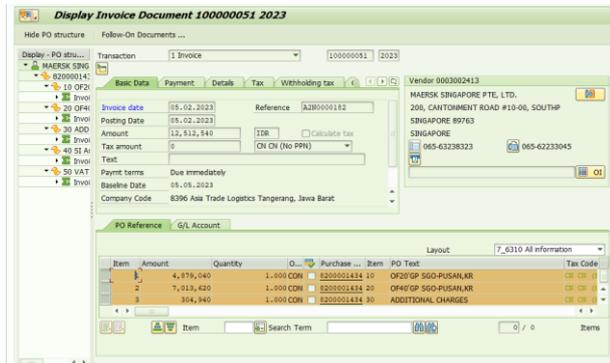
Gambar 3.44 SO (Sales Order Document)

Gambar 3.41 diatas adalah sebuah contoh tampilan otomatis, sales order document yang dibuat untuk mencatat penjualan terhadap customer. Proses ini sebagai bagian dari sedikit OTC (Order to cash) process. Gambar ini mencakup aspek-aspek seperti pembuatan pesanan penjualan, pengelolaan informasi pelanggan, penentuan ketersediaan barang, dan konfirmasi pemesanan. Selain itu, gambar tersebut mungkin menunjukkan aliran kerja dari pembuatan pesanan hingga proses pengiriman barang kepada pelanggan.



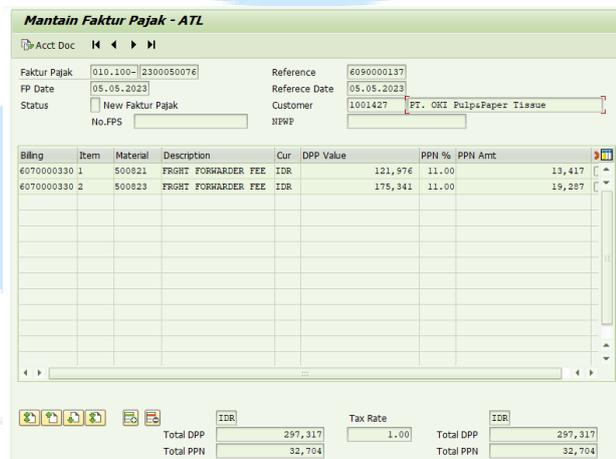
Gambar 3.45 PO (Purchase Order)

Gambar 3.45 diatas dibuat dan ditunjukkan secara otomatis kepada Perusahaan jasa *forwarding agent* yang bekerja sama dengan Perusahaan klien untuk dilakukannya proses pengiriman. Gambar ini mungkin mencakup elemen-elemen seperti pembuatan pesanan pembelian, pemilihan pemasok, penentuan persyaratan pengiriman, dan persetujuan pembelian. Selain itu, gambar tersebut bisa menunjukkan alur kerja dari pembuatan PO hingga penerimaan barang. Dengan menyajikan informasi secara visual



Gambar 3.46 Invoice Receipt

Gambar 3.46 mungkin melibatkan elemen-elemen seperti penerimaan barang atau layanan, validasi faktur, dan proses pembayaran. Dengan visualisasi bagaimana informasi dari faktur diterima dan dicocokkan dengan penerimaan barang atau layanan yang terkait. Gambar ini memberikan pandangan yang jelas tentang alur kerja dalam mengelola faktur, memastikan keakuratan transaksi keuangan dan efisiensi dalam proses akuntansi.



Gambar 3.47 Pembuatan & Hasil Dokumen Faktur Pajak

Pada gambar 3.47 akan memberikan visualisasi langkah-langkah yang terlibat dalam siklus pembuatan dan penyelesaian dokumen faktur pajak. Gambar ini mungkin mencakup tahapan seperti input data pajak, penentuan item pajak, serta penghasilan dan pengeluaran yang terkait. Selain itu, gambar tersebut dapat menunjukkan integrasi dengan transaksi bisnis lainnya, seperti penjualan atau pembelian

3.3.8 PMO Project Management Office

Project Management Officer (PMO) memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola aspek non-teknis dari proyek, khususnya dalam konteks migrasi data dari SAP ECC ke SAP S/4HANA di lingkungan Accenture. Beberapa tugasnya adalah sebagai berikut, Menyusun dan mengurus rencana proyek yang mencakup jadwal, sumber daya manusia, dan anggaran untuk memastikan tujuan proyek tercapai sesuai dengan yang direncanakan. Menyusun rekap laporan kemajuan masing-masing divisi Tim DM, Tim Functional, dll didalam proyek, Yang mengurus juga untuk koordinasi antar tim. Sebagai bagian dari tim Project Management Office (PMO), tugas utama saya melibatkan koordinasi aktif dengan tim proyek, pemangku kepentingan, dan pihak terkait lainnya di lingkungan App Sinarmas. Dalam posisi ini, saya bertanggung jawab untuk menyusun dan memelihara jadwal proyek, memantau kemajuan, dan memastikan bahwa seluruh tim mematuhi tenggat waktu yang ditetapkan. Saya juga terlibat dalam identifikasi risiko potensial dan pengembangan strategi mitigasi untuk memastikan kelancaran konversi dari SAP ECC ke SAP S/4 HANA. Di lokasi klien, saya belajar menghadapi tantangan unik yang berkaitan dengan kebutuhan dan proses bisnis klien, dan saya berhasil beradaptasi dengan dinamika kerja di App Sinarmas.

Selain itu, saya aktif terlibat dalam pertemuan proyek dan berkontribusi dalam penyusunan laporan kemajuan. Melibatkan diri dalam pemantauan kinerja proyek, saya memiliki kesempatan untuk memberikan wawasan mendalam tentang pencapaian dan perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proyek konversi di lingkup proyek ini. Pengalaman di lokasi klien ini memberikan pemahaman praktis tentang bagaimana faktor lokal dapat memengaruhi implementasi teknologi SAP.

Dengan berada di tim PMO di proyek konversi SAP yang dilakukan di App Sinarmas, magang ini membantu saya mengembangkan keterampilan manajemen proyek, komunikasi tim, dan adaptasi terhadap kebutuhan spesifik klien. Saya berterima kasih atas kesempatan ini dan yakin bahwa pengalaman saya di lokasi klien ini akan menjadi modal berharga dalam perjalanan karir saya di dunia manajemen proyek dan teknologi. Berikut adalah tugas yang biasanya diarahkan untuk penulis kerjakan, Dokumentasi Proses, Membuat dan memelihara dokumentasi proyek, termasuk catatan rapat, laporan, dan dokumen penting lainnya untuk referensi dan audit untuk atasan. Dan membantu tim dm untuk melengkapi sheet sign off atas persetujuan meminta sign off kepada data owners (client Accenture) sebelum dilakukannya migrasi data oleh tim DM. Poin-Poin Utama dari Tugas saya berada di Team Project Management Office adalah :

1. Koordinasi dengan Tim Lokal:

- Berperan sebagai perantara antara tim Accenture dan tim internal App Sinarmas.
- Mengelola komunikasi dan kolaborasi agar sesuai dengan kebutuhan dan proses bisnis klien.

2. Penyusunan dan Pemeliharaan Jadwal:

- Menyusun jadwal proyek yang mempertimbangkan faktor-faktor unik di lingkungan App Sinarmas.
- Memastikan bahwa tim mematuhi jadwal dan tenggat waktu yang telah ditetapkan.

3. Manajemen Risiko Lokal:

- Identifikasi risiko-risiko potensial yang bersifat spesifik dengan lokasi dan bisnis App Sinarmas.

- Pengembangan strategi mitigasi untuk mengatasi tantangan lokal yang mungkin muncul.

4. **Partisipasi Aktif dalam Pertemuan Proyek Lokal:**

- Berkontribusi dalam pertemuan proyek di lokasi klien untuk memahami kebutuhan dan perubahan dalam konteks bisnis setempat.
- Menggali wawasan langsung dari pemangku kepentingan internal App Sinarmas.

5. **Laporan Kemajuan Lokal:**

- Membuat laporan kemajuan proyek yang mencerminkan pencapaian, hambatan, dan perubahan signifikan di tingkat lokal.
- Berkoordinasi dengan tim PMO pusat untuk memastikan keselarasan laporan.

6. **Keterlibatan dalam Evaluasi Kinerja Proyek:**

- Terlibat aktif dalam pemantauan kinerja proyek, memberikan analisis terkait efisiensi dan efektivitas implementasi di lokasi klien.
- Berkontribusi dalam menyusun rekomendasi untuk peningkatan.

3.4 Kendala yang Ditemukan

Internship di proyek Accenture yang terfokus pada migrasi data dari SAP ECC ke SAP S/4HANA di tempat klien dari Accenture, memiliki banyak kendala yang penulis temukan :

1. Teknis yang kompleks

Proyek migrasi data SAP ECC ke SAP S/4HANA melibatkan pengalaman SAP yang bisa disebut jam terbang nya harus tinggi untuk masuk ke project dengan tipe migrasi ini. Bagi saya, ini menjadi tantangan untuk memahami seluk-beluk teknisnya dan bahkan sangat berbeda jika dibandingkan saat mengikuti kelas erp di masa perkuliahan kemarin

2. Data yang berjumlah terlalu banyak

Biasanya data-data yang diberikan oleh atasan, adalah data-data Modul SD yang memiliki jumlah yang banyak dan berbeda versi dengan SAP S4, tentu ini adalah tantangan bagi Penulis pada saat melakukan daily task sehari-hari di kantor. Biasanya yang penulis sering temukan, data tidak akurat, Data tidak memiliki key yang unik, sehingga akan meyulitkan proses migrasi data

3. Dipaksa beradaptasi terhadap Perubahan

Proyek migrasi data sering kali melibatkan perubahan yang cepat dan harus menyesuaikan dengan flow. Saya merasa perlu cepat beradaptasi dengan perubahan tersebut dan memahami dampak-dampaknya dan konsekuensinya.

4. Tekanan Waktu

Proyek migrasi data sering memiliki tenggat waktu yang ketat bahkan kadang tidak masuk akal bagi saya. Terutama jika penulis belum terbiasa dengan tekanan waktu dalam konteks pekerjaan.

5. Sulitnya menemui teman yang seumuran

Disaat penulis memulai magang, sudah diberi tahukan bahwa setiap intern yang akan menjalani magang, biasanya jarang jika satu client site mempunyai 2 Pegawai intern. Jadi disini penulis selama 4 bulan penuh hanya sendirian dan tidak mempunyai teman sebaya atau temansesama

intern. Jadi agak sulit untuk mengidentifikasi masalah, mencari solusi, dan bahkan hanya untuk mengobrol di sela-sela istirahat.

3.5 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Solusi dari kendala yang dialami menjalani magang di Accenture yang berada di posisi *Team Data Migration* :

1. Solusi yang biasa ditemukan pada saat menjalani tugas-tugas harian yang biasanya penulis temukan adalah, error code pada saat melakukan migrasi data, biasanya yang sering terjadi error adalah pada saat melakukan cutover, biasanya yang sering ditemukan data baru tidak memiliki persamaan dengan data yang lama sehingga ini menjadi tantangan penulis pada saat menjalani migrasi data. Sehingga penulis harus bisa mengidentifikasi beberapa permasalahan dengan memodifikasi data, dan menanya kepada supervisor atau team lead.
2. Diwajibkan untuk meminta izin/otoritas kepada data owner (Klien), sehingga ini sedikit menyulitkan penulis untuk melakukan migrasi, dikarenakan harus menunggu semua data owner untuk sign off terlebih dahulu, baru bisa dilakukan migrasi.
3. Pelatihan Adaptasi Perubahan:
Mengadakan pelatihan khusus untuk tim yang terlibat dalam proyek migrasi data. Pelatihan ini dapat membantu anggota tim memahami konsep perubahan, cara beradaptasi, dan strategi untuk mengelola dampak perubahan tersebut. Dengan peningkatan pemahaman, anggota tim dapat lebih siap dan fleksibel dalam menghadapi perubahan yang terjadi selama proyek.
4. Manajemen Waktu yang Efektif:
Mengimplementasikan strategi manajemen waktu yang lebih efektif dalam perencanaan proyek migrasi data. Hal ini melibatkan peninjauan kembali jadwal proyek, identifikasi tugas-tugas kritis, dan alokasi sumber daya dengan lebih efisien. Selain itu, melibatkan tim dalam perencanaan jadwal dan menetapkan target yang realistis dapat membantu mengurangi tekanan waktu yang berlebihan.

5. Program Keterlibatan Intern:

Menyusun program khusus untuk memfasilitasi interaksi antar intern di client site. Ini dapat mencakup pertemuan rutin, sesi kolaboratif, atau proyek bersama untuk menciptakan kesempatan bagi intern untuk berkolaborasi dan berbagi pengalaman. Program ini dapat membantu menciptakan lingkungan yang lebih kooperatif dan memberikan dukungan sosial, membuatnya lebih mudah bagi intern untuk mengatasi kesulitan dan membangun jaringan dengan rekan-rekan sebaya.

